PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X SMK MUHAMADIYYAH 1 SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

PUTRI NOVITA SARI

NIM: 2003016075

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Novita Sari
NIM : 2003016075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X SMK MUHAMADIYYAH 1 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan,

Putri Novita Sari
NIM: 2003016075

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Islami di Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhammadiyyah 1 Semarang**

Penulis : Putri Novita Sari

NIM : 2003016075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 9 Oktober 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Mukhamad Sutkin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hj Nur Asiyah, M.SI
NIP. 197109261998032002

Penguji Utama I,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142003011002

Penguji Utama II,

Dr. Hj. Fikriani, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Pembimbing

Prof. Dr. Ikhrom, M.Ag.
NIP. 196603052005011002

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 11 September 2024

Hal **NOTA DINAS**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami Di Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang**

Nama : Putri Nawita Sari

NIM : 2003016075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Prof. Dr. Ikhrom, M.Ag.

NIP. 196603142005011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya.

Dan sholawat kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Alm. Ayah dan Ibu

Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta pengorbanan, do'a, cinta, motivasi, semangat dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis, juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup penulis.

Terimakasih.

Adik Penulis

Terimakasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk lebih giat lagi dalam berjuang dan menjadikan penulis lebih kuat dan semangat. Tumbuhlah menjadi versi paling baik adik-adikku.

Prof. Dr. Ikhrom, M. Ag.

Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, arahan dan dukungan kepada penulis.

Seluruh sahabat, rekan berfikir seperjuangan penulis PAI B angkatan 2020, serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

MOTTO

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit’’

(Edwar Satria)

“ Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!’’

(Nadin Amizah)

“ Angan- angan yang dulu mimpi belaka,

Kita gapai segala yang tak disangka”

(Hindia)

ABSTRAK

Riset tentang penggunaan media sosial di kalangan siswa sudah banyak di lakukan, namun belum banyak yang berbicara tentang pengaruh intensitas mengakses media sosial TikTok dengan akhlak. untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok dengan akhlak siswa kelas X di SMK Muhamadiyyah 1 Semarang. Metode penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana pada data Angket. Sampel penelitian sebesar 105 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses Konten Islami di media sosial Tiktok dengan akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang. Uji regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} = 2,304 dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Didapatkan t_{tabel} = 1,292. Maka diketahui nilai t_{hitung} 2,304 > t_{tabel} 2,009. Artinya intensitas menonton konten dakwah di TikTok berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Hasil riset menyarankan pentingnya dorongan atau pendampingan pada siswa dalam mengakses konten di media sosial TikTok untuk menanamkan nilai-nilai akhlak melalui akses konten islami di media sosial TikTok.

Kata kunci: *Akhlak, Konten Islami, Intensitas, TikTok*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan Penulisan Kata Sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a Panjang

i> = i Panjang

u> = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmat serta hidayah-Nya dan segala keridhaan serta kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang sudah menyediakan fasilitas akademik di tingkat Fakultas.
2. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta wali dosen, dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan yang sudah memfasilitasi administratif.
3. Bapak Prof. Dr. Ikhrom, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membekali Ilmu pengetahuan dan motivasi penulis.
5. Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI serta segenap jajaran Guru dan Staff SMK Muhamadiyyah 1 Semarang yang telah memberi izin dan memfasilitasi proses penelitian.
6. Alm. Ayah Sutaji, cinta pertama serta panutan penulis. Terimakasih atas dukungan, do'a, motivasi dan cinta kasih yang tiada henti-hentinya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah di tempat paling mulia disisi Allah SWT. Putri sudah bisa menepati janji ya yah :).
7. Ibunda Julika Ida Wati yang dengan tulus Ikhlas dengan penuh cinta dan kasih sayang, menjaga, merawat, mendidik dan selalu memberikan dorongan tulus penuh cinta serta tidak pernah

Lelah dan hentinya memanjatkan do'a untuk penulis. Terimakasih atas kesabaran, ketulusan dan ketabahan hati kepada penulis selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *Iloveyou more* bu

8. Kedua adikku, Dimas Kurniawan dan Haura Nazhifa, Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk segera menyelesaikan study dan pulang kerumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan. Tumbuhlah menjadi versi terbaik adik-adikku.
9. Muhammad Bintang Akbar terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi rumah yang selalu ada untuk saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skrisi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
10. Luluk Tri Prasetia Putri yang selalu menemani proses saya, memberi dukungan, motivasi dan

menjadi tempat berkeluh kesah, telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terimakasih sudah mau menjadi patner dalam proses penulisan tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal, persiapan sidang munaqosyah hingga pengurusan berkas wisuda.

11. Sahabat penulis Icin, Qia, Imel, Mifta, Meliya, Wawa, dan Padhea terimakasih selalu memberi support dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Putri Novita Sari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak menyerah dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati lika -liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang yang masih tetap tegar dan ikhlas menjani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri sendiri. Kedepannya untuk raga yang kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerja sama untuk lebih

berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 September 2024

Putri Novita Sari

NIM 2003016075

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
DEKLARASI ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **xiv**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Kajian Teori 12
B. Kajian Pustaka Relevan 49
C. Rumusan Hipotesis 54
BAB III METODE PENELITIAN **56**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 56
B. Tempat dan Waktu Penelitian 58
B. Populasi dan Sampel Penelitian 58

C. Variabel dan Indikator Penelitian 59
D. Teknik Pengumpulan Data 63
E. Teknik Analisis Data..... 64
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 70
A. Deskripsi Data..... 70
C. Pembahasan Hasil Penelitian 115
D. Keterbatasan Penelitian..... 119
BAB V PENUTUP 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA..... 122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Variabel X	50
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Variabel Y	50
Tabel 4.1	Daftar Guru	57
Tabel 4.2	Daftar Karyawan	59
Tabel 4.3	Daftar Siswa	60
Tabel 4.4	Hasil Uji validitas Variabel X	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Y	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	64
Tabel 4.7	Saya memiliki akun media sosial tiktok	64
Tabel 4.8	Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial tiktok lebih dari 8 jam sehari	65
Tabel 4.9	Saya mendapatkan informasi kewajiban melaksanakan sholat di media sosial tiktok	65
Tabel 4.10	Saya menggunakan media sosial tiktok untuk mengakses materi pembelajaran ilmu agama	66
Tabel 4.11	Saya menemukan informasi mengenai menghormati guru di media sosial tiktok	66
Tabel 4.12	Saya mendapatkan informasi keagamaan di media sosial tiktok	67
Tabel 4.13	Saya tidak terpengaruh dengan informasi yang terdapat di media sosial tiktok	67
Tabel 4.14	Saya mendapatkan informasi mengenai kepedulian sosial di media sosial tiktok	68
Tabel 4.15	Saya tidak bisa sehari tanpa menggunakan media sosial tiktok	68
Tabel 4.16	Saya mengakses media sosial tiktok untuk mengikuti trend kekinian dan perkembangan zaman	69
Tabel 4.17	Saya tidak suka memiliki akun media sosial tiktok	70
Tabel 4.18	Saya menggunakan media sosial tiktok	70

untuk mengakses konten Islami
Tabel 4.19 Saya menjadi tidak produktif karena menggunakan media sosial tiktok 71
Tabel 4.20 Saya menggunakan media sosial tiktok sebagai sarana panjat sosial 71
Tabel 4.21 Saya menggunakan media sosial tiktok untuk membully teman secara verbal 72
Tabel 4.22 Tayangan konten Islami di media sosial tiktok mempengaruhi cara saya berfikir dan berperilakusehari-hari 72
Tabel 4.23 Saya tidak menerapkan nilai-nilai Islam dari tayangan konten Islami di media sosial tiktok 73
Tabel 4.24 Saya kurang suka mengakses konten Islami di media sosial tiktok 73
Tabel 4.25 Pesan konten Islami yang saya lihat di media sosial tiktok membantu saya lebih memahami nilai-nilai ajaran agama Islam 74
Tabel 4.26 Saya menggunakan media sosial untuk menonton film dewasa 75
Tabel 4.27 Saya sering berkatakasar maupun mengumpat karna kerap melihat dan mendengar perkataan tersebut di media sosial tiktok 75
Tabel 4.28 Saya tidak mengikuti amalan-amalan yang disarankan oleh ustadz-ustadzah maupun influenser muslim yang ada di media sosial tiktok dalam keseharian saya 75
Tabel 4.29 Saya mengakses media sosial tiktok hingga larut malam 76
Tabel 4.30 Saya menjalankan kewajiban sebagai umat muslim 77
Tabel 4.31 Saya mengingat Allah dimanapun saya berada 78

Tabel 4.32	Saya membiasakan dzikir setelah sholat	78
Tabel 4.33	Saya berusaha maksimal dalam meraih suatu hal, lalu saya menyerahkan hasilnya kepada Allah	69
Tabel 4.34	Saya bersikap sabar ketika sedang menghadapi masalah	80
Tabel 4.35	Dalam menyelesaikan tugas yang sulit, saya kerjakan dengan sabar	80
Tabel 4.36	Saya bersyukur ketika mendapatkan rizki dari Allah	81
Tabel 4.37	Saya berusaha Amanah jika mendapatkan perintah	82
Tabel 4.38	Saya berusaha berkata jujur dengan siapapun	82
Tabel 4.39	Saya berusaha untuk menepati janji dengan siapapun	83
Tabel 4.40	Saya berusaha untuk tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif	84
Tabel 4.41	Saya makan dan minum menggunakan tangan kanan	85
Tabel 4.42	Saya tidak makan dan minum secara berlebihan	85
Tabel 4.43	Saya berusaha melaksanakan perintah orang tua dengan baik	86
Tabel 4.44	Saya berusaha hidup rukun dengan saudara	87
Tabel 4.45	Saya selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain	87
Tabel 4.46	Saya memelihara dan merawat hewan peliharaan saya dengan baik	88
Tabel 4.47	Saya senantia merawat tanaman di sekitar rumah	88
Tabel 4.48	Saya tidak membuang sampah sembarangan	89
Tabel 4.49	Saya menjaga kebersihan toilet umum setelah selesai menggunakannya	90
Tabel 4.50	Saya tidak mencoret-coret dinding dan meja yang ada dikelas	91

Tabel 4.51	Saya merobek daun dan tanaman bunga yang ada di sekitar saya	92
Tabel 4.52	Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.53	Hasil Uji Linieritas	95
Tabel 4.54	Uji Regresi Linier Sederhana	96
Tabel 4.55	Koefisien Determinasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Intensitas orang dalam bermedia sosial itu sejalan dengan kualitas akhlak orang tersebut, penggunaan media sosial terutama TikTok dapat mempengaruhi perilaku dan moralitas seseorang, hal ini dapat dilihat dari cara seseorang dalam menggunakan media sosial, penggunaan media sosial secara positif akan menghasilkan peningkatan akhlak yang baik, begitupun sebaliknya, apabila seseorang memanfaatkan penggunaan media sosial yang negatif maka akan memberikan dampak negatif terhadap akhlak orang yang menggunakannya.[1] Sikap dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh seberapa sering mengakses media sosial, secara sadar maupun tidak sadar seseorang akan meniru apa yang sering mereka lihat dan dengar. Sejauh ini riset yang membicarakan hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan moralitas cenderung saling berkaitan.

Seperti pada penjelasan di bawah ini :

1. Kompasiana mengungkapkan bahwa kenakalan remaja saat ini tidak terlepas dari salahnya penggunaan media

[1] Fikri Miftahul, " Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhak Siswa di Sekolah", *Jurnal Perspektif*, (Vol. 7 No. 1 Mei (2023), hlm. 24-25

sosial khususnya adalah TikTok.[2] dapat dilihat dari beberapa contoh dampak negatif bagi pengguna TikTok khususnya remaja sebagai berikut :

a. TikTok menjadi sarana bagi seorang remaja dalam menampilkan konten yang kurang baik, seperti berjoget dengan gerakan yang tidak wajar tanpa memikirkan baik dan buruknya hanya untuk memperoleh respons dari para penikmat aplikasi.
b. Gaya hidup remaja saat ini banyak meniru budaya serta tradisi dari bangsa barat, menggunakan *lifestyle* budaya luar tanpa menyaring terlebih dahulu, berpacaran menampilkan kemesraan tanpa rasa malu di hadapan banyak orang, tinggal bersama tanpa adanya ikatan pernikahan sehingga mengarah pada kegiatan *sex* bebas. Hal ini sudah dianggap biasa bagi kalangan remaja saat ini.
c. Keterbukaan kaum LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexsual*, maupun *Trendgender*). Maraknya konten LGBT saat ini memberi dampak yang sangat besar pada masyarakat yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dan menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang wajar

[2] Kompasiana, " Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" bagi Remaja", *https://www.kompasiana.com/fenyapriliia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja?*, diakses pada 17 Februari 2024.

dan pantas untuk dilakukan dan ditampilkan dimuka umum.

2. KOMINFO (kementrian Komunikasi dan Informatika republik Indonesia) dan UNICEF menyampaikan hal yang sama. Bahwa Perubahan perilaku *online* yang dilakukan oleh kalangan anak dan remaja merupakan dampak dari penggunaan teknologi dan informasi dalam dunia digital. Iklan yang mengandung konten vulgar seperti video pornografi, hal ini juga tidak terlepas dari kemajuan teknologi dan pemanfaatan media sosial.[3]
3. Humas Polrigo juga berpendapat bahwa banyak pelanggaran umum yang dilakukan oleh remaja maupun generasi penerus bangsa yang terjadi akibat dampak Negatif dari penggunaan media sosial. [4] salah satu dampak buruk yang terjadi saat ini adalah maraknya remaja yang melakukan tawuran antar pelajar, serta pergaulan bebas pada kalangan pelajar.

---

[3] Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, " Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet'', *https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers",* diakses pada 16 Februari 2024.

[4] Humas Polrigo, "Kapolres Sosialisasikan Kenakalan Remaja dan Penggunaan Sosial Media di SMKN 3 Kota PSP'', *https://humas.polri.go.id/2023/11/20/kapolres-sosialisasikan-kenakalan-remaja-dan-penggunaan-sosial-media-di-smkn-3-kota-psp/'',* diakses pada 16 Februari 2024.

4. Kumparan News juga melaporkan hal yang sama, bahwa maraknya konten- konten Negatif ada di Media Sosial. Bahkan terdapat konten Komik Muslim Gay yang kerap kali di unggah oleh salah satu akun Instagram yang Bernama @Alpatuni. Kemudian disusul oleh pasangan Gay Ragil Mahardika yang merupakan warga Indonesia dan Frederick Vollert warga kebangsaan Jerman secara terang-terangan mengungkap hubungannya dimuka publik, dan kerap kali membagikan konten yang menampilkan kemesraan sesama jenis di Aplikasi TikTok .

Konten komedi dalam akun Popo yang memiliki 1,8 juta *followers* dan 41,5 juta *like* pada platform TikTok yang di mana penggunanya secara terang-terangan membuat konten transformasi perubahan gender (*Transgender*) dan tanpa rasa malu memasang lambang bendera pelangi yaitu bendera khas dari kaum LGBT.[5]

Paparan di atas menegaskan bahwa terdapat hubungan yang sangat dekat antara mengakses konten di media sosial dengan sikap dan perilaku seseorang. Cara seseorang menggunakan media sosial untuk diri mereka sendirilah yang menentukannya. Apabila seseorang bermain sosial media secara positif akan meningkatkan perilaku dan moralitas yang

[5] KumparanNEWS, " Begitu Mudahnya Anak-anak Indonesia Terpapar Konten LGBT di Media Sosial", *https://kumparan.com/kumparannews/begitu-mudahnya-anak-anak-indonesia-terpapar-konten-lgbt-di-media-sosial-1y33GUpkOqZ*, diakses pada 16 Februari 2024.

baik, namun sebaliknya jika orang menggunakan media sosial tanpa literasi yang kuat dapat menjerumuskan seseorang pada perbuatan yang tidak baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peran siswa terhadap penggunaan dan mengakses media sosial TikTok dalam memanfaatkan waktu yang kurang baik.
2. Menurunnya moralitas dan perilaku siswa setelah mengakses konten di media sosial TikTok.
3. Adanya peningkatan intensitas menggunakan teknologi komunikasi, terutama dalam mengakses konten di media sosial TikTok.
4. Media sosial TikTok berdampak pada Akhlak siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi

masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara inensitas mengakses konten islami di media sosial terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

1. Secara teoritis
   a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan praktikum penelitian.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan media sosial dalam menyelesaikan penyebaran dakwah terhadap akhlak siswa.

2. Secara praktik

a. Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan media sosial dengan baik dan bijaksana sehingga menghasilkan akhlak yang baik sebagaimana umat muslim pada semestinya.

b. Peneliti

Sebagai bahan informasi guna meningkatkan dan menambah wawasan dalam pengembangan media sosial bagi siswa terhadap akhlak siswa.

c. Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam pembelajaran guru dapat mengantisipasi kemungkinan kesulitan belajar yang dihadapi anak dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Sosial Tiktok

   a. Pengertian Media Sosial Tiktok

      Tiktok adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana hiburan oleh para pemilik aplikasi tiktok, aplikasi ini menyediakan fitur video dan music dengan durasi waktu hingga 3 menit, sehingga pengguna dapat memanfaatkannya untuk membagikan berbagai macam konten sesuai kegemaran. Baik itu anak-anak, dewasa hingga orang tua. TikTok juga merupakan platform media sosial yang populer di kalangan remaja. Ini menawarkan berbagai macam konten video yang menarik dan menghibur, seperti tarian, sinkronisasi bibir, dan humor.[6]

   b. Sejarah Aplikasi Tiktok

      Aplikasi tiktok memulai debutnya pada bulan September 2016. ByteDance Inc. meluncurkan Tiktok, perangkat lunak jejaring sosial dan video musik, untuk mengembangkan perusahaannya di Indonesia. Dengan

[6] Anggraini desy, " Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta", *Jurnal Pendidikan Tanbusai*, (Vol. 7, No. 1, Tahun 2023), hlm. 2239-2244.

45,8 juta unduhan selama kuartal pertama (Q1) tahun 2018, Tik Tok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh. Sejak peluncurannya, TikTok telah mendapatkan popularitas global. Pada bulan Oktober 2020, TikTok telah melampaui 2 miliar unduhan seluler di seluruh dunia.[7]

Sebagaimana disampaikan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018, angka tersebut melampaui aplikasi ternama lainnya seperti Instagram, Facebook Messenger, *YouTube*, dan *WhatsApp*. Di Indonesia, sebagian besar pengguna Tik Tok adalah kaum milenial, kadang disebut sebagai generasi Z atau pengguna usia sekolah. Pada tanggal 3 Juli 2018, aplikasi ini diblokir.[8] Setelah memantau aplikasi ini selama sebulan, Kementerian Komunikasi dan Informatika menemukan banyak pengaduan yang diterima sejak 3 Juli lalu. Ada 2.853 laporan yang masuk.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri

[7] Wikipedia,"Tiktok",*https://id.wikipedia.org/wiki/TikTok,* diakses pada 18 February 2024.

[8] Aji Nugroho, " Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia", *Jurnal Proceeding Unikal*, hal 432.

dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok

Menurut Deddy Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yang mempengaruhi yakni faktor Internal dan faktor Eksternal.[9]

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dam motivasi.[10] Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok, apabila seseorang suka dalam melakukan

[9] Nurnazmi dan Rosdiana Ade, "Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2021), hlm. 103.

[10] Qorib f dan Deriyanto, " Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap pengunnan Aplikasi TikTok", Jisip, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2019), hlm

suatu hal maka dia akan terus dan mengulang hal yang disukai sehingga intensitas dalam membuka akan sering dilakukan, begitu pula sebaliknya, jika tidak menyukai maka intensitas mengakses akan rendah.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru familiar atau ketidak saingan suatu objek

a) Pengetahuan

Pada era digital kali ini, berbagai macam pengetahuan bisa didapatkan dengan mudah melalui internet, termasuk di dalamnya aplikasi TikTok ini. Tak sedikit konten-konten yang bermanfaat tersebar luas melalui aplikasi ini.

b) Ekonomi

Di zaman yang serba digital seperti saat ini, banyak pekerjaan yang dilakukan melalui dunia digital juga, sehingga pendapatan beberapa orang didapatkan dari kesibukan mereka berkutik di dunia digital. Tak heran, untuk menarik simpati banyak orang, TikTok

menawarkan keunggulan yakni dapat memberikan poin-poin rupiah pada setiap orang yang melihat video dalam aplikasi ini. Tawaran ini ternyata mendapatkan banyak peminat. Masyarakat yang awalnya tidak menggunakan aplikasi TikTok menjadi pengguna dalam aplikasi ini disebabkan faktor ekonomi. aplikasi ini juga dipercaya dapat memasarkan produk dengan meluas.

c) Hiburan

Banyak orang yang berasumsi jika seseorang menggunakan aplikasi TikTok disebabkan karena banyak sekali konten hiburan yang tersedia dalam aplikasi ini. Bagaimana tidak, ratusan ribu video pendek setiap harinya masuk dalam aplikasi ini. Video tersebut sangat beragam jenisnya, namun yang membuat aplikasi ini viral adalah banyaknya pengguna yang menari-nari dengan menggunakan lagu dalam aplikasi TikTok. Banyak pula ditemui video dari pengguna yang menyatakan bahwa mereka bergaya di hadapan aplikasi TikTok tidak lebih hanya sekedar ingin mencari hiburan. Mereka merasa senang jika bisa mengekspresikan

kebahagiaan mereka dengan cara menari-nari menggunakan lagu yang tersedia.[11]

d. Dampak Mengakses Media Sosial TikTok

Penggunaan media sosial memang memudahkan seseorang dalam mengakses berbagai macam konten di dalamnya, sesuai dengan kegemaran dan minat seseorang. Baik dalam bisnis, hobi, pendidikan, bertransaki maupun belanja *online*.

Kemajuan teknologi dan informasi memang memberikan dampak positif dan negatif. kita tidak akan keberatan dengan dampak positifnya namun yang harus kita waspadai dan hindari adalah dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi penggunanya. Seperti terbukanya situs-situs pornografi, baik berupa tulisan, foto dan video perjudian yang membuat pengguna media sosial menjadi kecanduan, penipuan bahkan ada penculikan. Secara umum terdapat dua dampak dari penggunaan media sosial tiktok, yaitu dampak positif dan negatif.[12]

---

[11] Mahardika vina, "Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok", *Jurnal Unesa*, (Vol. 2, No. 1, Tahun 2021), hlm 40-53.

[12] Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Media terhadap Pendidikan Ahlak Anak, *jurnal edukasi*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2021), hlm. 99

1) Dampak Positif Mengakses Media Sosial Terhadap Ahlak Peserta Didik

a) Mempermudah komunikasi.

Mengakses Media sosial memberikan dampak positif bagi para pengguna, khususnya dalam berkomunikasi. Dahulu komunikasi hanya bisa dilakukan dalam tatap muka secara langsung, dengan kemajuan teknologi dan media sosial seseorang dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertemu, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

b) Sumber informasi dan pembelajaran.

Media sosial menyediakan akses mudah ke berbagai informasi dan sumber belajar. Siswa dapat dengan mudah mengeksplorasi minat, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.

c) Kesempatan untuk berbagi dan mengekspresikan diri.

Media sosial menjadi wadah untuk dapat mengekspresikan kreativitas siswa melalui konten seperti foto, video, dan tulisan.

d) Mudahnya menyebarkan dakwah.

Media sosial memudahkan seseorang dalam menyebarkan dakwah melalui konten yang disajikan sedemikian rupa, dengan Bahasa

yang mudah dipahami sesuai dengan perkembangan teknologi saat in sehingga menarik untuk dilihat.

2) Dampak Negatif Mengakses Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa

a) Kurangnya kepedulian sosial

Dampak mengakses media sosial adalah kurangnya kepedulian terhadap sesama. penggunaan media sosial sangat berpengaruh di mana kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar kurang baik. Remaja lebih senang bermedia sosial dari pada harus berinteraksi dengan orang sekitarnya. Waktu yang digunakan untuk berinteraksi sangatlah sedikit. karena remaja cenderung berinteraksi lewat media sosial dan melalui chat.[13]

b) Cara bicara yang kurang sopan.

Berbicara bisa menggambarkan akhlak peserta didik. Maka adanya media sosial ini cukup mempengaruhi akhlak dalam berbicara, yang mana peserta didik cenderung mengikuti cara-cara bicara dari orang yang mereka lihat di

[13] Lusia Abuk, et al., Dampak Pengunaan Media Sosial Facebook Terhadap Intraksi Sosial Remaja, 39 (Malang:2019) hlm 314.

media, entah berkata kasar, dan berpakaian yang kurang sopan.

c) Kecanduan media sosial.

Mengakses media sosial secara berlebihan menyebabkan kecanduan bermedia sosial bagi para pengguna dan mengganggu kehidupan sehari hari. Membuang waktu di depan layar, mengorbankan waktu tidur dan tersitanya waktu belajar siswa, dan tidak seimbangnya antara kegiatan *online* dan *offline*.

d) Cyberbullying

Remaja rentan terhadap pelecehan dan intimidasi secara *online*. Hal ini dapat berdampak buruk bagi siswa, berdampak pada kesehatan mental siswa, *cyberbullying* dapat menyebabkan stress, kecemasan bahkan depresi bagi seseorang.

e) *Body image* dan kepuasan diri rendah.

Media sosial kerap menampilkan citra tubuh yang sempurna dan membentuk standar kecantikan yang tidak realistis. Hal ini mengakibatkan banyaknya remaja memiliki rasa tidak puas terhadap penampilan mereka sendiri, mematok kriteria standar kecantikan sesuai dengan yang ada di media sosial,

memicu masalah *body image* dan krisis rasa percaya diri.

2. Intensitas

a. pengertian Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), intensitas memiliki arti keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya. ntensitas juga dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang terkait aktivitas penggunaan media sosial seperti frekuensi, lama dalam sekali akses dan jumlah pertemanan yang dibentuk.[14] Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensitas menggambarkan seberapa kuat dan sering seseorang dalam mengakses atau memanfaatkan media sosial untuk menjapai tujuan tertentu. Mengakses media sosial merupakan aktivitas dimana seseorang menggunakan atau mengonsumsi suatu media. Penggunaan media meliputi berbagai hal seperti durasi waktu yang dihabiskan dalam menggunakan berbagai jenis media meliputi berbagai hal, konten media yang diakses, serta media secara keseluruhan.[15]

[14] Sari Defie Septiana, Pratama Bangkit Ary, " Dampak Sosial Itensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis DI SMP Kabupaten Sukoharjo", *Jurnal Poltekkes Bhakti Mulia Sukoharjo*, (Vol. 18 No. 1, Februari 2020), hlm.67.

[15]Awaliya Frisnawati, Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Proposal Pada Remaja. E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

b. Aspek-aspek Intensitas

Ajzen mengemukakan bahwa aspek-aspek intensitas diantaranya sebagai berikut :[16]

a. perhatian (*Attention*)

perhatian merupakan minat individu terhadap suatu objek tertentu yang menjadi fokus perilaku. minat yaitu suatu kegemaran atau perhatian seseorang terhadap sesuatu hingga pada akhirnya mendorong seseorang tersebut untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi perhatian dan kegemaran bagi dirinya.[17] Ini berarti audiens berperan aktif dalam penggunaan media sosial sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan pemenuhan kebutuhan tersebut, audiens akan fokus dalam bermedia sosial.

b. penghayatan (*Appreciation)*

penghayatan mengacu pada proses pemahaman dan asimilasi informasi oleh individu, dimana informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu tersebut.

c. Durasi *(Duration)*

durasi merujuk pada periode waktu yang diperlukan

[16] Ajzen, "Attitude, Personality, and Behavior", dalam Arrazzaqu Widya Neidi, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa", *Acta Psychologia*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2019), hlm. 101.

[17] Fardah, Fadila Arifatul et.al, " Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Anak Prasekolah Oleh Ibu Milenial melalui Pemanfaatan Gadget", Jurnal Obsesi, (Vol. 7, No. 6, Tahun 2023), hlm 6729.

oleh individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan tertentu yang menjadi fokus. Hal ini melibatkan penghitungan durasi waktu dimana audiens mengakses media tertentu, misalnya berapa lama perhari atau perjam mereka menghabiskan waktu di media sosial.

d. Frekuensi (*Frequency)*

frekuensi merupakan jumlah penggunaan media yang berulang. Setiap individu memiliki tingkat frekuensi yang berbeda dalam mengonsumsi informasi, yang dipengaruhi oleh tingkat minat dan kebutuhan mereka. Seperti dalam satu minggu, berapa kali dalam seminggu seseorang menggunakan media sosial, berapa kali seminggu seseorang menggunakan media sosial dalam 1 bulan, serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media sosial dalam satu tahun.

3. Konten Islami dalam Aplikasi TikTok

Konten menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Yang mana dapat diartikan bahwa informasi bisa berupa isi atau topik kejadian tertentu yang sedang diperbincangkan di suatu acara.

Habib Husein Ja'far Alhadar menyampaikan riset Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta 2021 melaporkan 60 persen masyarakat saat ini belajar agama melalui media digital Penggunaan Media sosial dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang

signifikan. Media digital juga dijadikan sebagai sarana belajar agama.[18]

Sumber pengetahuan agama, rujukan ilmu dan keislaman yang dulu diperoleh melalui guru agama, maupun ustadz di sekitar rumah kini dapat digantikan oleh konten islami yang ada di media sosial. Kemungkinan konten yang tidak akurat dan bahkan menyesatkan, guna untuk mencuri perhatian, memperoleh *likes*, menambah jumlah pengikut, serta dapat mengubah dan memanipulasi pesan agama. Hal ini berpotensi dapat mempengaruhi pemikiran seseorang, apabila hal ini terus dilanjutkan maka generasi muda dapat mengalami degradasi pengetahuan dan menurunkan moralitas bangsa.

TikTok sebagai media dakwah saat ini sangatlah efektif untuk menyampaikan dakwah keislaman. Perkembangan zaman menjadikan seluruh kegiatan berkaitan dengan media sosial, maka dari sinilah kita wajib memanfaatkannya dalam pendakwahan islam. Menyebarkan kebaikan dan nilai-nilai agama sesuaidengan syariaat islam. Berikut beberapa contoh akun TikTok yang didalamnya terdapat konten Islami.

[18] Tribun Newscom, " Ini Alasan Habib Ja'far Al Hadar Berdakwah dengan Konten Kekinian".

a. Akun @dinda_ibrahim yang merupakan gadis muda dengan nama lengkap Adinda Carolina beliau adalah lulusan S1 Hukum di Universitas Bengkulu dan lulusan terbaik pada 2020. Pada februari 2024 akun @dinda_ibrahiim memiliki 2,3 jt *followers* dengan 78,7 jt *likes* pada postingannya.[19] Akun ini berisikan konten mengenai ajaran islam, larangan, dan tata cara beribadah yang sesuai syariat islam. Target dakwahnya ialah Perempuan khususnya adalah remaja.

b. Akun TikTok @husainbasyasman mengandung konten dakwah yang disampaikan Husain Basyasman sangatlah beragam, videonya berisi tentang kalam ulama, motivasi, akhlak, ilmu syariah, hadits nabi, hal-hal keagamaan dan konten edukatif lainnya. Salah satu contoh video dakwahnya yang berjudul "Hukum Menjawab Salam dari Seorang Non Islam" mendapatkan *like* 2,1 juta, dan ditonton sebanyak 11,7 juta serta di *share* 16,2 ribu oleh para pengguna TikTok.[20]

[19] *https://www.tiktok.com/@dinda_ibrahiim?_t=8k0LVTuqTru&_r=1*, diakses pada 19 February 2024.

[20] Shabrina Fathia nur, "Penggunaan Akun Tiktok @husainbasyasman Sebagai Media Dakwah Terhadap Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAI-ALAZIS Dalam Pembuatan Konten Dakwah", *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS*), (Vol. 3, No. 1, tahun 2023), hlm. 177-184. diakses pada 19 februari 2024.

c. Akun TikTok @Huseinjafar berisikan konten yang mengandung pesan dakwah berupa pesan akidah, syari'ah dan akhlak yang menjadi fenomena keseharian masyarakat saat ini[21] Konten dalam akun habib ja'far dikemas dengan variatif yakni dengan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami, menggunakan bahasa gaul dan terkadang diselingi humor, serta pada akhir video terdapat musik. Busana yang digunakan oleh Habib ja'far yakni menggunakan busana casual, layaknya anak milenial, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah menarik perhatian publik.

d. Pada akun TikTok @msalbaniquotes mempunyai *followers* hingga 62,3 ribu dengan jumlah likes 1,2 juta dengan rata-rata penonton mulai dari puluhan ribu hingga ratusan ribu per-postingannya. Ciri khas konten di dalamnya adalah mengenai self remainder yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[22] Dengan tujuan meningkatkan nilai-nilai keberagamaan agar terciptanya peningkatan nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia.

[21] *https://www.tiktok.com/@huseinjafar?_t=8k0Ocl4Y7fd&_r=1,*

[22] Aditya Nabila, "Efektivitas Dakwah Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Islam bagi Masyarakat", *Jurnal Bimbingan penyuluhan dan Konseling Islam,* (Vol. 3, No. 1, tahun 2023), hlm. 11-21.

e. Akun TikTok @ahmadrisyad pada saat ini memiliki 722,1 rb pengikut dengan jumlah 28,9 jt *likes* pada postingannya. Yang berisikan tentang macam-macam bacaan sholat, doa-doa, hukum riba, serta amalan-amalan yang dilakukan untuk menangkal sihir.[23] Yang dikemas secara menarik agar mudah dipahami oleh publik.

4. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak Siswa

Secara etimologi kata *akhlaq* berasal dari Bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah.*[24] Dengan demikian, secara etimologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.[25] Dalam bahasa yunani pengertian khuluq ini disamakan dengan kata ethicos atau ethos, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan ethicos kemudian berubah menjadi etika.

[23] *https://www.tiktok.com/@ahmadrisyad?_t=8k0SgrBhojR&_r=1,*

[24] M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, Kamus Marbawi, (Beirut : Darul Fikri, tt.), hlm.186

[25] W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 25.

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w. 597 H), *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Disebut *khuluq*, karena etika diibaratkan *khalqah,* atau biasa dikenal dengan istilah karakter diri seseorang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang sedangkan etika yang sudah menjadi tabiat bawaan disebut *al-kahym*.[26]

Adapun pengertian akhlak secara terminologi menurut para ulama adalah sebagai berikut :

1. Imam Al-Ghazali (1055-1111 M)

   فالخلق عبارة هيئة في النفس را سخة عنها تصدر ا لا فعال بسهو لة ويسر من غير حا جة الي فكر وروية.

   '' Suatu sifat yang tertanam dala jiwa yang dirinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran''.[27]

2. Ibnu Maskawih (941-1030 M)

   الخلق حال للنفس دا عية لها الي افعالها من غير فكر ولا رؤ ية

   Mengatakan bahwa keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran

[26] Ibnu Al-Jauzi, Zaid Al Masir, Juz 8, (Beirut: Al-Maktab Al Islami, 1404), hlm. 328

[27] Al-Ghazali, Ihya 'Ulumuddin, Juz 3, (Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi,tt), hlm.52.

terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, adapula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang ulang. Boleh jadi pada mulanya Tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak.[28]

3. Muhyidin Ibnu Arabi (1165-1240 M)

   حال للنفسي بة يفعل الانسان افعا له بالا رؤيةو طبعا وفي بعض الناس لا يكون الا بالر يا ضة و الا جتهاد

   Mengatakan bahwa keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan tabiat atau bawaan, dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan.[29]

4. Syekh Makarim Asy-Syirazi Mengatakan bahwa akhlak adalah keutamaan maknawi dan tabiat batin manusia.[30]

[2\8] Ibnu Maskawih, *Tadzhib Al-Akhlaq wa Thathir Al-A'araq*, (Beirut : Maktabah Al-Hayah Li Ath-Thiba,ah wa An-Nasyr, Cetakan ke 2) hlm. 51.

[29] M. Syatori, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Lisan, 1987), hlm. 1. Lihat Pula Rosibin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

[30] Syech Nashir Makarim Asy -Syirazi, *Al-Akhlaq Fi Al-Qur'an*, (Qumm : Madrasah Al-Imam Ali bin Abi Thalib, 1386), hlm. 14.

5. Al- Faidh Al-Kasyani (w. 1091 H).

الخلق : عبارة عن هينة قا ئمة في النفس تصدر منها الافعالبسهوا

Mengatakan bahwa akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.[31]

Dari beberapa definisi diatas, akhlak sesungguhnya berasal dari kondisi mental yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, lalu menjadi kebiasaan sehingga melakukan kebiasaan seperti itu. Seseorang akan melakukannya dengan gerak refleks.

b. Macam-Macam Akhlak

1. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau disebut juga akhlak karimah adalah akhlak yang terpuji, yaitu segala macam bentuk, perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah ialah akhlak yang baik, berupa semua perbuatan yang baik harus dianut dan dimiliki setiap orang.[32]

[31] Ibid., hlm. 14-15.

[32] Drs. Humaidi Tatangpangarsa, *Akhlak Yang Mulia*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), hlm 147

Adapun jenis jenis akhlak mahmudah adalah sebagai berikut :

a. Ikhlas

   Ikhlas dalam bahasa dapat diartikan sebagai tulus atau murni, yaitu melakukan setiap aktivitas (baik aktivitas yang berhubungan dengan dunia maupun aktivitas yang berhubungan dengan akhirat) semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

b. Tawakal

   Tawakkal diartikan sebagai berpasrah diri kepada Allah SWT berpasrah disini bukan berarti 100% pasrah tanpa melakukan usaha, justru tawakkal adalah bentuk kepasraan diri tanpa menghilangkan nilai usaha. Tawakkal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah SWT untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudharatan baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat.

c. Sabar

   Sabar diartikan sebagai sifat tabah dalam menghadapi segala macam bentuk cobaan hidup dan masalah yang menimpa. Sifat sabar memang sangat berat kecuali bagi orang-orang yang memiliki pondasi hati yang kuat.

d. Syukur

Syukur diartikan sebagai wujud dari rasa berterima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Dia berikan dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Wujud rasa syukur diungkapkandengan perkataan, perbuatan, dan hati. Sedangkan lawan dari syukur ialah kufur.

e. Zuhud

Zuhudadalah perkara mengutamakan kepentingan akhirat di atas kepentingan dunia. Orang-orang yang zuhud adalah orang-orang yang enggan berurusan dengan urusan dunia kecuali urusan dunia yang bisa mendukung urusan akhirat, seolah-olah mereka tidak peduli atas macam kemewahan dunia yang bersifat semu, serta menghabiskan segenap waktu dengan beribadah, berdzikir, bermunajah, dan lain-lain.

f. *Haya'* atau malu

Malu disini adalah memiliki sifat malu untuk melakukan sebuah keburukan baikuntuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Orang yang mempunyai malu tidak hanya dari hati saja, tetapi juga ditunjukkan dari perkataan dan perbuatan. Sifat *haya'* atau malu merupakan

salah satu ciri 99 cabang iman:

"Malu adalah sebagian dari iman"

g. *Afwu'* atau pemaaf

Sifat pemaaf adalah akhlak yang sangat dianjurkan dalam berhubungan sosial, karena memaafkan kesalahan orang lain adalah sesuatu yang berat untuk dilakukan. Untuk itulah, memaafkan atas kesalahan orang lain lebih baik daripada meminta maaf atas kesalahan sendiri.

h. *Khifdul Lisan* atau Menjaga Lisan

Lisan merupakan salah satu faktor besar yang bisa memecah tali persaudaraan, bahkan tidak jarang terjadi permusuhan, perkalahian, pembunuhan dan lain sebagainya karena bersumber dari ketidak mampuan seseorang dalam menjaga lisan.

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW Bersabda

سالمة ألنسان في حفظ اللسان

"Keselamatan manusia atau seseorang tergantung dari bagaimana bagaimana ia menjaga lisannya".

2. Akhlak *Mazmumah*

Madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artiya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya

adalah Akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji. Akhlak tercela merupakan tingkah laku buruk seseorang yang dapat merusak keimanan dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.[33] Adapun macam-macam akhlak *mazmumah* adalah sebagai berikut:

a. Marah

   Berpuncak dari kurang kesabaran dalam menghadapi keadaan. Orang yang demikian selalu disorong oleh pengaruh syaitan yang ingin merusak iman dalam dirinya.

b. Takabur

   Takabur adalah sifat sombong yang ada dalam diri manusia. Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk berprilaku takabur seperti nasab keturunan, kuasa pemerintah, kekayaan, berlebihan ilmu dan banyak pengikut.

c. *Riya*'

   Menammpakan kebaikan agar menarik simpati orang lain. Dengan tujuan mendapatkan pujian, pangkat atapun kedudukan.

d. Ujub

   Ujub berkaitan dengan takbur dan *riya*'. Ujub berarti keistimewaan atau kelebihan diri

[33] Maman Abd. Djaliel, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 121.

sendiri. Ini juga berkaitan dengan kelebihan dari segi kecantikan, kepandaian, kekayaan.

e. Hasud

Hasud adalah sikap suka menghasud atau mengadu domba terhadap sesama. Menghasud adalah tindakan yang jahat dan menyesatkan karena dapat mencemarkan nama baik dan merendahkan derajat seseorang atau juga dengan mempublikasikan hal-hal yang jelek yang sebenarnya ditutupi.

f. Ghibah atau namimah

Ghibah dalam Bahasa kita adalah mengumpat atau mengunjing. Ghibah adalah membicarakan aib orang lain, sedangkan orang itu tidak suka apabila aibnya dibicarakan. Ghibah terjadi disebabkan dari dengki, dan iri hati terhadap kelebihan yang dimiliki seseorang.

c. Ruang Lingkup Akhlak

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt.baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan

hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu.

Berikut beberapa bentuk akhlak yang baik Terhadap Allah Swt.

a) Beriman, yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar.
b) Taat, yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
c) Ikhlas, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah. Jadi ikhlas itu bukan tanpa pamrih.Tetapi pamrih hanya diharapkan dari Allah berupa keridhaan-Nya.
d) Khusyuk, yaitu bersatunya pikiran dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya atau melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh.
e) Huznudzan, yaitu berbaik sangka kepada Allah. Meyakini bahwa apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan

dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya.

f) Tawakal, yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu rencana. Sikap tawakal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana.

2) Akhlak terhadap Rasulullah

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah swt tentulah harus beriman bahwa Muhammad saw adalah Nabi dan Rasul yang terakhir bukan berarti hanya sekedar percaya terhadap sesuatu yang diyakini, akan tetapi harus dibuktikan dengan amal perbuatan yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan Hadis tentang bagaimana bersikap kepada Rasulullah. pada diri beliau telah melekat sumber keteladanan bagi umat manusia, dialah yang pantas disebut induk akhlak islami Sebagai umat beliau, kita sebaiknya mengikuti pribadi akhlak dalam kehidupan sosial, bernegara, dan sebagainya.

Cara berakhlak kepada Rasulullah Saw :

a) Ridha dan beriman kepada Rasulullah.

Ridha dan beriman kepada Rasulullah SAW

merupakan sesuatu yang harus kita nyatakan. Kita mengakui kerasulannya dan menerima segala ajaran yang disampaikannya.

b) Menaati dan mengikuti Rasulullah.

Menaati dan mengikuti Rasulullah merupakan sesuatu yang bersifat mutlak bagi orang- orang yang beriman. Allah SWT. akan menempati orang-orang yang menaati Allah dan Rasul ke dalam derajat yang tinggi dan mulia.

c) Mencintai dan memuliakan Rasulullah. Mencintai dan memuliakan Rasulullah merupakan kewajiban yang harus umat muslim tunjukkan dalam bentuk akhlak yang baik kepada rasul adalah mencintai beliau dan ahlul baitnya setelah kecintaan kita kepada Allah Swt.

d) Melanjutkan misiRasulullah. menyebarluaskan dan menegakkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari- hari. Dan inilah tugas selanjutnya sebagai seorang muslim.

3) Aklak terhadap Diri Sendiri

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Akhlak terpuji terhadap diri kita sendiri adalah sebagai berikut :

a. sabar

Sabar menurut terminology adalah keadaan jiwa yang kokoh stabil dan konsekuen dalam pendirian. Menurut Abu Thalib Al Malky, sabar adalah menahan diri dari dorongan dan hawa nafsu demi menggapai keridhaan tuhannya dan menggantinya dengan sungguh menjalani cobaan dengan hati ridha serta menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha.

b. syukur

syukur adalah sikap berterimakasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak terhitung. Dan meyakini bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah bukan selainnya, diikuti oleh lisan.

c. amanah

amanah dari segi terminology adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur dan tulus. Amanah yaitu memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak hak manusia.

d. jujur dan benar

maksut dari perilaku terpuji ini adalah berperilaku benar dan jujur baik dalam perkataan, perbuatan. Tidak mengada ada dan tidak menyembunyikan. Mengerjakan apa yang diperintah agama dan menjauhi larangan-Nya.

e. menepati janji

janji dalam islam merupakan hutang. Hutang harus ditepati maupun dibayar.

4) Aklak terhadap Keluarga.

Akhlak terhadap keluarga sendiri meliputi ayah, ibu, adik, anak, dan keturunannya. Kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua baik dalam bertutur kata maupun tingkah laku perbuatan.

5) Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap Lingkungan dalam islam, manusia memiliki amanah dalam merawat dan melestarikan bumi seisinya sebagai anugrah Allah. Yaitu dengan cara merawat dan menjaga lingkungan dan tidak merusaknya.[34]

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Berbagai macam aspek dan faktor yang turut mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah sebagai berikut :[35]

1) Faktor Internal

a) Insting

Insting / Naluri berfungsi sebagai motivator

[34] Habibah Syarifah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 1 No. 4, Oktober 2015), hlm. 73 – 87.

[35] Daud mat Hsbullah, " Student Morality and Personality Formation through Social Learning According to Islamic Perspective*", Journal of social Sciences and Humanities*, (Vol. 17. No.9, 2020), hlm. 75-89

atau penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku seseorang

b) Kehendak

Kehendak merupakan faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh, kehendak mendorong manusia untuk berusaha bertingkah laku baik atau buruk.

c) Kepribadian

Kaidah fiqih mengungkapkan bahwa diri sendiri termasuk orang yang dibebani tanggung jawab Pendidikan menurut islam, apabila seseorang telah mencapi Tingkat mukallaf maka ia menjadi bertanggung jawab terhadap mempelajari dan mengamalkan ajaran islam.

2) Faktor Eksternal

a) Orang tua.

Orang tua memiliki peranan penting dalam mencorakkan pendidikan anak-anak dan membentuk asas-asas perkembangan diri seseorang anak. Di dalam konteks agama, individu yang paling bertanggungjawab dalam menanamkan nilai-nilai agama pada peringkat awal adalah orang tua.

b) Teman Sebaya.

Dalam pembinaan akhlak dan personaliti pelajar, teman sebaya memainkan peranan yang sangat penting. jika anak-anak bergaul dengan teman-teman yang pincang dan rusak akhlaknya, maka mereka akan mengikuti tingkah laku negatifnya. Apabila bergaul dengan orang-orang atau rakan-rakan yang berakhlak mulia maka akan memiliki akhlak mulia juga, karena seseorang akan cepat meniru, terpengaruh dan terikut-ikut dengan teman sebayanya.

c) Lingkungan Sekolah (Guru).

Tingkah laku guru dan sekolah mudah mempengaruhi akhlak siswa. Siswa mudah menginterpretasi sesuatu yang dilakukan oleh guru, baik cara guru dalam bertutur kata atau bertingkah laku.

d) Media Sosial.

Media sosial turut memberi pengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang. Media sosial memberi kemudahan dalam segala hal, namun dapat juga memberikan dampak negatif terhadap akhlak seseorang.

e) Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan memberikan motivasi atau dorongan yang kuat kepada seseorang untuk memeluk dan mengikuti Pendidikan agama yang ada, apabila lingkungan yang baik maka akan membentuk akhlak yang baik sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan menghasilkan moral yang tidak baik juga.[36]

B. Kajian Pustaka Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rahmandika Syahrial Akbar (2018), berjudul "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya"Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup terhadap remaja yang disebabkan oleh media memiliki perbedaan pada saat remaja mengakses media sosial. Simulasi pun terjadi ketika remaja menirukan apa yang dilihatnya di dalam media sosial. Berdasarkan hasil temuan data cenderung melakukan simulasi berdasarkan

[36] Kumparan.com, Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembentuk Akhlak, *https://kumparan.com/dewi-roswati/faktor-faktor-yang-memengaruhi-pembentuk-akhlak-1wUkPK2sRHT,* diakses pada 19 februari 2024.

penggunaan salah satu media sosial bernama dan juga berdasarkan konten yang disukainya di dalam media sosial tersebut. Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti Saya dengan Rahmandika, yaitu persamaannya sama-sama meneliti peran dan pengaruh media sosial. Namun untuk perbedaanya adalah terdapat pada hasil belajar siswa dengan perubahan gaya hidup remaja.

Penelitian oleh Nur Indah Sari (2023), berjudul "Pengaruh Konten Dakwah Aplikasi TikTok Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Z Di Kelurahan Duampauna Kabupaten Sidrap". Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa jenis konten dakwah pada aplikasi *TikTok* yang banyak disukai generasi Z di Kelurahan Duampanua Kabupaten Sidrap adalah jenis konten dakwah yang berisi tentang motivasi dengan perolehan rata-rata persentase sebanyak 86,33% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui uji koefisien korelasi terdapat pengaruh antara konten dakwah aplikasi *TikTok* terhadap pembentukan akhlak generasi Z di Kelurahan Duampanua Kabupaten Sidrap.

2. Penelitian oleh Diva Jesicca Trianasari (2023), berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Dengan Religiusitas Santri Kalong Madrasah Diniyah Robithotul Islam Jenisari Banyuwangi". Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,003 < 0,05 yang

artinya terdapat hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan religiusitas santri kalong Madrasah Diniyah Robhithotul Islam Jenisari Banyuwangi, dengan kategori lemah. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti, bahwa responden yang intensitasnya tinggi mengakses media sosial TikTok cenderung lalai dengan sholatnya karena keasyikan melihat konten di TikTok. mayoritas responden tidak menggunakan media sosial TikTok saat sekolah dan diniyah sehingga waktu yang dihabiskan mereka untuk mengakses media sosial tidak banyak.

3. Penelitian oleh Nurjanah, Enung Siti (2021), berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Konten Keagamaan dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam : Penelitian Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jalancagak Subang". Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai koefisien korelasi sebesar 0,42 menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Tik Tok konten keagamaan dengan minat belajar PAI siswa termasuk dalam kategori cukup. Hasil analisis kadar pengaruh korelasinya sebesar 17,64 %. Artinya, intensitas penggunaan media sosial Tik Tok konten keagamaan berpengaruh 17,64% terhadap minat belajar, dan diperkirakan 82,36 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.

4. Penelitian oleh Yunisah Epriani (2022), berjudul “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut". Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut mempengaruhi remaja baik dampak positif maupun dampak negatif beberapa responden mengungkapkan dampak positif dari aplikasi TikTok ialah menghibur, sebagai tempat mengembangkan kreativitas, dan menambah wawasan serta mengedukasi. Dari segi positif terdapat pengaruh negatif seperti; lupa waktu, malas belajar, kurangnya interaksi sosial. Adanya aplikasi TikTok tersebut membuat penggunanya meniru *trend* yang ada di TikTok seperti *challenge* joget yang marak diikuti oleh remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Aplikasi TikTok mempengaruhi perkembangan akhlak remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat laut seperti remaja sering membangkang perkataan orang tua, tidak memiliki rasa malu, dan berkata kasar terhadap sesama teman maupun orang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.[37]

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok dengan akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok dengan akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, hipotesis yang penulis ambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

---

[37] Saiman dan Zaki m, Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian, *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,* (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mendatangi langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang permasalahan yang diteliti. kuantitatif, Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[38]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.[39]

[38] Wahyuni Frizka, Hubungan antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kota Pagar Alam, *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2017), hlm. 87.

[39] Sukardi, Metodelogi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya, *(Jakarta: Bumi Aksara, 2008)*. h. 166.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhamadiyyah 1 Semarang, beralamat di jalan indraprasta Nomor 37, pindrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50131.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, pada tanggal 1 Maret 2024 – 31 Maret 2024.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[40]

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling dalam penelitian ini mengunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus/ sampling total. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono sensus, yaitu "Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua". Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang yang berjumlah 105

siswa. Yang terdiri dari 4 kelas yaitu X BD, X AKL, X AN 1 dan X AN2.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independent (X) pada penelitian ini yaitu intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok.

   Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

   a. Perhatian

      Perhatian adalah ketertarikan terhadap suatu objek tertentu yang menjadi sasaran suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa individu aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya.

   b. Penghayatan

      Penghayatan didefinisikan sebagai pemahaman dan penerimaan informasi yang kemudian dipahami, dihargai, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi pihak yang terlibat.

   c. Durasi

      Durasi didefinisikan sebagai jumlah waktu yang

diperlukan seseorang untuk beraktivitas. Hal ini menunjukkan jumlah waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses konten di TikTok.

d. Frekuensi.

Frekuensi didefinisikan sebagai jumlah pengulangan dalam menonton konten islami di TikTok. Setiap individu mempunyai frekuensi yang berbeda-beda, tergantung pada tingkat minat dan kebutuhannya.

2. Variabel terikat atau dependent (Y) pada penelitian ini yaitu akhlak siswa.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

a. Akhlak terhadap Allah
b. Akhlak terhadap Keluarga
c. Aklak terhadap Sesama Manusia
d. Akhlak terhadap Diri Sendiri
e. Akhlak terhadap Lingkungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau

[40] Sugiyono, Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R & D, (*Bandung: Penerbit Alfbeta*, 2016). Cet ke-23, h. 8

hal hal yang ia ketahui. Berdasarkan cara menyusunnya, angket terbagi menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup.[41]

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan datanya. Artinya peneliti memberikan pilihan jawaban yang paling cocok dengan diri mereka sendiri. Variabel penggunaan media sosial dalam angket masing masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan penilaian dari variabel tersebut.

Penilaian ini penulis memberikan skor mulai dari 1 - 4.

1. Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 = Setuju (S)
4. Nili 4 = Sangat Setuju (SS)

[41] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 13

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Total Item
Intensitas Mengakses Konten Islami di TikTok (X)	Perhatian	ketertarikan terhadap suatu objek yang menjadi fokus perilaku.	1,4,10,11,12,18,20	8
	penghayatan	Pemahaman dan penerimaan informasi yang kemudian dipahami, dihargai, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi pihak yang terlibat.	3,5,6,7,8,14,19,21,22	9
	Durasi	Waktu yang diperlukan seseorang untuk beraktivitas. Hal ini menunjukkan waktu yang dihabiskan individu	2,13,23	3

		untuk mengakses konten di TikTok. 1). Tinggi : > 4 jam/hari 2). 1-4 jam/hari		
	Frekuensi	Jumlah pengulangan dalam menonton dan mengakses konten di media sosial Tiktok	9,16,17	3
Total				**23**

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Akhlak (Y)	Akhlak kepada Allah	Takwa kepada Allah	1,2,3,4	4
	Akhlak kepada Keluarga	Sikap kepada orang tua & saudara	14,15	2

	Akhlak kepada Sesama Manusia	Sikap saling menghormati kepada sesama teman, saudara dan orang lain.	5,6,7,8,9,10,11,12,13,	1
	Akhlak kepada Diri Sendiri	Memelihara dan menjaga diri sendiri meliputi jasmani dan rohani.	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	Akhlak kepada lingkungan	Memelihara dan menyayangi lingkungan, tumbuhan dan hewan.	17.18,19,20,21,22	6
Total				22

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data setelah data dan sumber terkumpul.[42] Setelah data terkumpul maka langkah – langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Awal

   Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Analisis Uji Instrumen

   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. setiap butir dari soalnya perlu dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan realibel. Sebelum digunakan dalam penelitian instrumen ini diuji cobakan pada 30 peseta didik kelas XII SMK Muhamadiyyah 1 Semarang diluar dari sampel penelitian ini. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 234

pada kepada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar meminimalkan jumlah kekeliruan.[43]

3. Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah seperti berikut :

a. Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas (Uji Liliefors)

Uji normalitas Liliefors adalah salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris dan memiliki puncak tunggal di tengah-tengah.[44] Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov semirnov, dengan kriteria pengujian:

a) Jika nilai signifikansi > 0.05 H_0 diterima maka dinyatan populasi distribusi normal.

b) Jika nilai signifikasi < 0.05 H_0 diterima maka dinyatakan populasi tidak berdistribusi normal.

[43] Sambas Ali muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi,* (Surakarta: Pustaka Setia, 2017), h. 30

[44] Mundir, *Statistik Pendidikan…* , hlm. 4-5

2) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.[45] Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Rumus yang dipakai untuk menghitung linieritas adalah linier sederhana dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$

Y = a + bx

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b =. Angka arah atau koefiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen didasarkan pada perubahan variabel independen

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

[45] Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 106.

3) Analisis Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan liner antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai suatu variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (intensitas mengakses konten islami di TikTok) dan satu variabel dependen (Akhlak) sehingga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (aktivitas ibadah)

X : Variabel independen (intensitas)

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b : Koefisien regresi

Landasan pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Adapun Rumusnya:

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r2 : Kuadrat Koefisien Determinasi

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

a. Tinjauan Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Semarang

SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah salah satu sekolah swasta favorit di Kota Semarang di bidang Bisnis dan Manajemen dan Seni Rupa. Berdiri tanggal 1 Januari 1972 dengan SK Pendirian No. KPPE/015/C.IV/III/B/'72.- di bawah Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang. SMK Muhammadiyah 1 Semarang terletak di Jl. Indraprasta 37 Semarang RT 07 RW 05, Pendrikan Lor, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013.Pada Tahun Ajaran 2022/2023 jumlah guru 25, jumlah karyawan 9, jumlah siswa 266, terdiri dari 105 kelas X, 106 kelas XI, dan 55 kelas XII. Ketiga, melaksanakan pembelajaran ekstrakulikuler secara efektif sehingga setiap siswa memiliki ketrampilan hidup, menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan. Selanjutnya, melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen, menerapkan *management* partisipatif

dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa serta mengadakan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, masyarakat, oran56g tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

Di usia yang ke 41 tahun, SMK Muhammadiyah 1 Semarang tumbuh dengan semboyan *character and intellectual building* dan berbasis digital. Yang mana Sekolah saat ini sudah sebagian besar menggunakan IT (Informasi dan Tekhnologi) yang terbarukan dan beradaptasi dengan era yang ada. Sehingga mampu bersaing di dunia kerja yang semakin canggih dan maju berbasis IT.

b. Identitas SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Semarang
NPSN / NSS	: 20328971/342033308130
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jalan Indraprasta 37 Semarang
RT/RW	: 07/05
Desa/Kelurahan	: Pendrikan Lor
Kode pos	: 50131
Kecamatan	: Semarang Tengah

Kabupaten/Kota : Kota Semarang
Lintang/Bujur : -6.9780917/110.4071866.
Status Kepemilikan :Yayasan Majelis Dikdasmen PDM Kota Semarang
SK Izin Operasional : A-75/c-004
Tgl SK Izin Operasional: 15-12-1974
SK Akreditasi : 1214/BAN-SM/SK/2018
Tgl SK Akreditasi : 31-12-2018
Luas Tanah : 2.224 m^2
Status Tanah : Milik Sendiri
Nomor Telepon : 024-3558255
Email : smkmuh1smg@gmail.com
Daya Listrik : 74.000
Akses Internet : Speedy
Akreditasi : B
Waktu Penyelenggaraan: 31-12-2018
Sumber Listrik : PLN

c. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Semarang

VISI :

"Terwujud SMK Muhammadiyah 1 Semarang berkemajuan yang mampu mencetak lulusan berakhlak mulia, kompeten dan profesional"

MISI :

1) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis agama/religiusitas, mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter profil pelajar pancasila dan

budaya kerja,

2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran,
3) Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha/industri dan menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri,
4) Menjadi sekolah yang menyiapkan anak bangsa yang memiliki profesionalisme dalam segala bidang.

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Muhammadiyah

1) Daftar Guru

Tabel 4.1 Daftar Guru

No	Nama	Jenis
1	Lukman Hakim, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Widyastuti Andayani, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3	Dwi Kartika Sulstyorini, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Moh. Furqon, S.Ag	Waka Sarpras & Ketenagaan
5	Moh. Rifa'i, S.HI, M.SI	Waka Humas
6	Musyafak, S.Ds	KKK Animasi

No	Nama	Jenis
7	Nur Hidayawati, S.Pd	KKK Akuntansi
8	H. Slamet Widodo, S.Pd	Guru Mapel
9	Uny Widyawati, S.Pd	Guru Mapel
10	Aji Sasmito, S.Pd	Guru Mapel
11	Esih Mukti Patriani, S.Pd	Guru Mapel
12	Meirza Musaqqif Ichsan, S.Pd	Guru Mapel
13	Yuliati, S.Pd	KKK Bisnis Digital
14	Ivva Yunita Anistyaningsih, S.Pd	Guru Produktif Animasi
15	Darma Agustina Pratiwi, S.Pd	Guru PAI
16	Zahrina Dzati Hulwani, S.Pd	Guru Produktif Akuntansi
17	Hares Sudarmono, S.Pd	Waka Kesiswaan
18	Uma Rosalina, SM	Guru Produktif

No	Nama	Jenis
		Pemasaran
19	Ayu Muria Pangisti, S.Pd	Guru Produktif Akuntansi
20	Wulan Dhari, S.Pd	Guru BK
21	Monica Windi Fitriyani, S.Pd	Guru Produktif Pemasaran
22	Cahyo Wahyu Utomo, S.Pd	Guru Mapel
23	Yasmine Labela Da Makkah, S.Ds	Guru Produktif Animasi
24	Aditya Permana, S.Ds	Guru Produktif Animasi
25	Ryan Angga Kusuma, S.Pd., MM., M.Pd	Guru Mapel

2) Daftar Karyawan

Tabel 4.2 Daftar Karyawan

No	Nama	Jenis
1	Pundanah	Bendahara
2	Dwi Rakhmat, A.Md	Kepala TU

No	Nama	Jenis
3	Tri Suko Widodo	Caraka
4	Siti Mardiyah, S.Sos. I	Staff TU
5	Susilawati	Staff TU
6	Hardiyono	Caraka
7	Eko Riyanto, M.Kom	Staff TU
8	Alfian Nur Rokhman	Laboran AN
9	Mochammad Raqhelsyah Rahmana Putra	Laboran Bismen
10	Ihsan Pandu Syawalan Akbar	Staff TU
11	Andika Kurnianto	Security

3) Daftar Siswa

Tabel 4.3 Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	105
2	Kelas XI	106
3	Kelas XII	55

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan

program SPSS 26, dengan r_{tabel} = 0.2706. Kuesioner dikatakan valid apabila hasil uji kuesioner memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}. Untuk hasil lengkap uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji validitas Variabel X

Variabel X	R_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X1	0.2160	0,1599	Valid
X2	0.3130	0,1599	Valid
X3	0,2726	0,1599	Valid
X4	0,3618	0,1599	Valid
X5	0.3705	0,1599	Valid
X6	0.3426	0,1599	Valid
X7	0.5025	0,1599	Valid
X8	0.5091	0,1599	Valid
X9	0.5787	0,1599	Valid
X10	0.5747	0,1599	Valid
X11	0.5557	0,1599	Valid
X12	0,6113	0,1599	Valid
X13	0,6487	0,1599	Valid
X14	0,7134	0,1599	Valid
X15	0,6424	0,1599	Valid
X16	0,5489	0,1599	Valid
X17	0,5835	0,1599	Valid
X18	0,6514	0,1599	Valid
X19	0,6173	0,1599	Valid

X20	0,5741	0,1599	Valid
X21	0,4891	0,1599	Valid
X22	0,2863	0,1599	Valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y	R_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Y1	0,3008	0,1599	Valid
Y2	0,7124	0,1599	Valid
Y3	0,3008	0,1599	Valid
Y4	0,7125	0,1599	Valid
Y5	0,5898	0,1599	Valid
Y6	0,2964	0,1599	Valid
Y7	0,7124	0,1599	Valid
Y8	0,5898	0,1599	Valid
Y9	0,5656	0,1599	Valid
Y10	0,4487	0,1599	Valid
Y11	0,3178	0,1599	Valid
Y12	0,5655	0,1599	Valid
Y13	0,3178	0,1599	Valid
Y14	0,2964	0,1599	Valid
Y15	0,4625	0,1599	Valid
Y16	0,3949	0,1599	Valid
Y17	0,7125	0,1599	Valid
Y18	0,5656	0,1599	Valid

Variabel Y	R_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Y19	0,3008	0,1599	Valid
Y20	0,3949	0,1599	Valid
Y21	0,5898	0,1599	Valid
Y22	0,3008	0,1599	Valid
Y23	0,5898	0,1599	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel X dan Y di atas diketahui masing-masing butir pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.1599. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian ini valid untuk digunakan sebagai indikator penelitian atau pertanyaan yang diajukan dalam penelitian untuk mengukur yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid dalam penelitian. Prosedur ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi dari kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk melakukan pengujian ini. Prinsip dasar dari pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,06, maka data yang akan diuji dinyatakan baik atau reliabel.

2) Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,06, maka data yang akan diuji dinyatakan kurang baik atau tidak reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Varibel	Alpha Cronbach	Ket
X	0,855	Reliabel
Y	0,851	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, didapat dari variabel perilaku akhlak siswa (X) nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,855, sedangkan variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok (Y) memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,851. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen pada penelitian tersebut bersifat reliabel.

c. Frekuensi Jawaban Responden

Frekuensi Jawaban Variabel X

Tabel 4.7 Saya tertarik dengan konten islami yang ada di media sosial TikTok.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	13	12%
Setuju	84	80%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 12%, yang menjawab setuju sebanyak 84 responden atau sebesar 80%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.8 Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial tiktok lebih dari 8 jam sehari.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	18%
Setuju	73	69%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	3	3%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, yang menjawab setuju sebanyak 73 responden atau sebesar 69%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 responden atau

sebesar 10%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 responden atau sebesar 3%.

Tabel 4.9 Saya Menyimak konten Mengenai Informasi Kewajiban Melaksanakan Sholat di Media Sosial Tiktok.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	13	12%
Setuju	84	80%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 12%, yang menjawab setuju sebanyak 84 responden atau sebesar 80%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.10 Saya Menggunakan Media Sosial Tiktok untuk Mengakses Materi Pembelajaran Ilmu Agama.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	18%
Setuju	73	69%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	3	3%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, yang menjawab setuju sebanyak 73 responden atau sebesar 69%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 10%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 responden atau sebesar 3%.

Tabel 4.11 Saya Menyimak Konten Mengenai Menghormati Guru di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	24%
Setuju	58	55%
Tidak Setuju	21	20%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 25 responden atau sebesar 24%, yang menjawab setuju sebanyak 58 responden atau sebesar 55%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.12 Saya Menyimak Konten Mengenai Informasi Keagamaan Di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	9%
Setuju	86	82%
Tidak Setuju	10	9%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 9%, yang menjawab setuju sebanyak 86 responden atau sebesar 82%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 9%.

Tabel 4.13 Saya Tidak Terpengaruh dengan Informasi Yang Terdapat di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	18%
Setuju	73	69%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	3	3%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, yang menjawab setuju sebanyak 73 responden atau sebesar 69%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 10%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 responden atau sebesar 3%.

Tabel 4.14 Saya Menyimak Konten Mengenai Kepedulian Sosial di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	48	46%
Tidak Setuju	54	51%
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, yang menjawab setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 46%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 54 responden atau sebesar 51%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.15 Saya Tidak Bisa Sehari Tanpa Menggunakan Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	6%
Setuju	75	71%
Tidak Setuju	20	19%
Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, yang menjawab setuju sebanyak 75 responden atau sebesar 71%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 19%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tabel 4.16 Saya Mengakses Media Sosial Tiktok untuk Mengikuti Trend Kekinian dan Perkembangan Zaman.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	11	10%
Setuju	83	79%
Tidak Setuju	7	7%
Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 10%, yang menjawab setuju sebanyak 83 responden atau sebesar 79%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 7%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tabel 4.17 Saya Tidek Tertarik dengan Konten Islami yang ada di Media Sosial TikTok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	2%
Setuju	15	14%
Tidak Setuju	77	73%
Sangat Tidak Setuju	11	11%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 2%, yang menjawab setuju sebanyak 15 responden atau sebesar 14%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 77 responden atau sebesar 73%, dan yang menjawab tidak sebanyak 11 responden atau sebesar 11%.

Tabel 4.18 Saya Menggunakan Media Sosial Tiktok Untuk Mengakses Konten Islami.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	6%
Setuju	75	71%
Tidak Setuju	20	19%
Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, yang menjawab setuju sebanyak 75 responden atau sebesar 71%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 19%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tabel 4.19 Saya Menghabiskan Waktu Lebih dari 4 jam Untuk Mengakses Konten di Media Sosial TikTok..

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	4%
Setuju	50	48%
Tidak Setuju	50	48%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 4%, yang menjawab setuju sebanyak 50 responden atau sebesar 44%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 50 responden atau sebesar 48%.

Tabel 4.20 Saya Menyimak Konten Islami di Media Sosial TikTok sampai Selesai..

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	48	46%
Tidak Setuju	54	51%
Sangat Tidak	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, yang menjawab setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 46%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 54 responden atau sebesar 51%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.21 Saya Menggunakan Media Sosial Tiktok Untuk Membully Teman Secara Verbal.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	10	10%
Tidak Setuju	76	72%
Sangat Tidak Setuju	18	17%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 10%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 76 responden atau sebesar 72%, dan yang menjawab tidak sebanyak 18 responden atau sebesar 17%.

Tabel 4.22 Saya Mengakses lebih dari 3 Konten Islami di Media Sosial TikTok dalam Sehari.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5%
Setuju	62	59%
Tidak Setuju	20	19%
Sangat Tidak Setuju	18	17%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanyak 62 responden atau sebesar 59%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 19%, dan yang menjawab tidak sebanyak 18 responden atau sebesar 17%.

Tabel 4.23 Saya tidak menerapkan nilai-nilai Islam dari tayangan konten Islami di media sosial tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	18%
Setuju	73	69%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	3	3%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, yang menjawab setuju sebanyak 73 responden atau sebesar 69%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 10%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 responden atau sebesar 3%.

Tabel 4.24 Saya Kurang Suka Mengakses Konten Islami di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	6%
Setuju	75	71%
Tidak Setuju	20	19%
Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, yang menjawab setuju sebanyak 75 responden atau sebesar 71%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 19%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tabel 4.25 Pesan Konten Islami yang Saya Lihat di Media Sosial Tiktok Membantu Saya Lebih Memahami Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	13	12%
Setuju	84	80%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 12%, yang menjawab setuju sebanyak 84 responden atau sebesar 80%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2

responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.26 Saya Menggunakan Media Sosial Untuk Menonton Film Dewasa.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5%
Setuju	62	59%
Tidak Setuju	20	19%
Sangat Tidak Setuju	18	17%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanyak 62 responden atau sebesar 59%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 19%, dan yang menjawab tidak sebanyak 18 responden atau sebesar 17%.

Tabel 4.27 Saya Sering Berkata Kasar Maupun Mengumpat Karna Kerap Melihat dan Mendengar Perkataan Tersebut di Media Sosial Tiktok.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	24%
Setuju	58	55%
Tidak Setuju	21	20%
Sangat Tidak	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 25 responden atau sebesar 24%, yang menjawab setuju sebanyak 58 responden atau sebesar 55%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.28 Saya Tidak Mengikuti Amalan-Amalan Yang Disarankan Oleh Ustadz-Ustadzah Maupun Influenser Muslim yang Ada di Media Sosial Tiktok dalam Keseharian Saya.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	13	12%
Setuju	84	80%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 12%, yang menjawab setuju sebanyak 84 responden atau sebesar 80%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.29 Saya Mengakses Media Sosial Tiktok Hingga Larut Malam.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	24%
Setuju	58	55%
Tidak Setuju	21	20%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 25 responden atau sebesar 24%, yang menjawab setuju sebanyak 58 responden atau sebesar 55%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Frekuensi Jawaban Variabel Y

Tabel 4.30 Saya menjalankan kewajiban sebagai umat muslim

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	38%
Setuju	65	62%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 38% dan yang menjawab setuju sebanyak 65 responden atau sebesar 62.

Tabel 4.31 Saya Mengingat Allah Dimanapun Saya Berada

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	38%
Setuju	65	62%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 38% dan yang menjawab setuju sebanyak 65 responden atau sebesar 62.

Tabel 4.32 Saya Membiasakan Dzikir Setelah Sholat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	32	30%
Setuju	73	70%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 32 responden atau sebesar 30% dan yang menjawab setuju sebanyak 73 responden atau sebesar 70%.

Tabel 4.33 Saya Berusaha Maksimal Dalam Meraih Suatu Hal, Lalu Saya Menyerahkan Hasilnya Kepada Allah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	41	39%
Setuju	64	61%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 41 responden atau sebesar 39% dan yang menjawab setuju sebanyak 64 responden atau sebesar 61%.

Tabel 4.34 Saya Bersikap Sabar Ketika Sedang Menghadapi Masalah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	33%
Setuju	68	65%
Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 33%, yang menjawab setuju

sebanyak 68 responden atau sebesar 65%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.35 Dalam Menyelesaikan Tugas Yang Sulit, Saya Kerjakan Dengan Sabar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	48	46%
Setuju	56	53%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 48 responden atau sebesar 46%, yang menjawab setuju sebanyak 56 responden atau sebesar 53%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.36 Saya Bersyukur Ketika Mendapatkan Rizki dari Allah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	47	45%
Setuju	57	54%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 47 responden atau sebesar 45%, yang menjawab setuju sebanyak 57 responden atau sebesar 54%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.37 Saya Berusaha Amanah Jika Mendapatkan Perintah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	37%
Setuju	66	63%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 39 responden atau sebesar 37% dan yang menjawab setuju sebanyak 66 responden atau sebesar 63%.

Tabel 4.38 Saya Berusaha Berkata Jujur Dengan Siapapun

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	40%
Setuju	62	59%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 40%, yang menjawab setuju sebanyak 62 responden atau sebesar 59%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.39 Saya Berusaha Untuk Menepati Janji Dengan Siapapun

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	44	42%
Setuju	60	57%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 44

responden atau sebesar 42%, yang menjawab setuju sebanyak 60 responden atau sebesar 57%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.40 Saya Berusaha Untuk Tidak Terpengaruh dengan Hal-Hal Negatif

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	37%
Setuju	62	59%
Tidak Setuju	4	4%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 39 responden atau sebesar 37%, yang menjawab setuju sebanyak 62 responden atau sebesar 59%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tabel 4.41 Saya Makan dan Minum Menggunakan Tangan Kanan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	32%
Setuju	65	68%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105

responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 32% dan yang menjawab setuju sebanyak 65 responden atau sebesar 68%.

Tabel 4.42 Saya Tidak Makan dan Minum Secara Berlebihan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	32%
Setuju	71	68%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 32% dan yang menjawab setuju sebanyak 71 responden atau sebesar 68%.

Tabel 4.43 Saya Berusaha Melaksanakan Perintah Orang Tua dengan Baik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	38%
Setuju	63	60%
Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 38%, yang menjawab setuju sebanyak 63 responden atau sebesar 60%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.44 Saya Berusaha Hidup Rukun dengan Saudara

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	35%
Setuju	67	64%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 37 responden atau sebesar 35%, yang menjawab setuju sebanyak 67 responden atau sebesar 64%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.45 Saya menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain ketika bermusyawarah.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	38%
Setuju	64	61%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 38%, yang menjawab setuju sebanyak 64 responden atau sebesar 61%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.46 Saya Memelihara dan Merawat Hewan Peliharaan Saya dengan Baik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	37%
Setuju	65	62%
Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 39 responden atau sebesar 37%, yang menjawab setuju

sebanyak 65 responden atau sebesar 62%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Tabel 4.47 Saya Senantia Merawat Tanaman di Sekitar Rumah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	33%
Setuju	70	67%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 37% dan yang menjawab setuju sebanyak 70 responden atau sebesar 67%.

Tabel 4.48 Saya Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	32%
Setuju	69	66%
Tidak Setuju	2	2%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 34

responden atau sebesaolr 32%, yang menjawab setuju sebanyak 69 responden atau sebesar 66%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

Tabel 4.49 Saya Menjaga Kebersihan Toilet Umum Setelah Selesai Menggunakannya

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	32%
Setuju	71	68%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 32% dan yang menjawab setuju sebanyak 71 responden atau sebesar 68%.

Tabel 4.50 Saya Tidak Mencoret-Coret Dinding dan Meja Yang Ada di Kelas

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	38%
Setuju	65	62%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 40

responden atau sebesar 38% dan yang menjawab setuju sebanyak 65 responden atau sebesar 62%.

Tabel 4.51 Saya Merobek Daun dan Tanaman Bunga yang Ada di Sekitar Saya

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	36%
Setuju	64	61%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sesuai dengan gambar di atas dengan 105 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan di atas yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar 36%, yang menjawab setuju sebanyak 64 responden atau sebesar 61%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

2. Analisis Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah

nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui normalitas data dapat diuji dengan uji kolmogorov-smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikasi (asymp sig 2-tailed) > 0.05, maka data terdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikasi (asymp sig 2-tailed) < 0.05, maka data tidak terdistribusi normal.

Untuk melihat hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.51 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52831328
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.067
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.099 > 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena lebih dari batas normalitas 0.05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah model linier yang telah dipilih sesuai dengan data yang ada atau tidak. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi koefisien dalam persamaan linier, yang melibatkan satu atau lebih variabel independen sebagai prediktor untuk variabel dependen. Dalam uji linieritas, baik variabel dependen maupun independen bersifat kuantitatif, dan nilai dari setiap variabel harus memiliki distribusi normal. Varians dari distribusi variabel dependen harus tetap konstan untuk semua nilai variabel independen. Selain itu, hubungan antara variabel dependen dan independen harus bersifat linier. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1) Jika nilai sig *deviation from linearity* > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X

dengan Y.

2) Jika nilai sig *deviation from linearity* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y.

Untuk melihat hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.52 Hasil Uji Linieritas

Anova Table

			Df	F	Sig.
Akhlak Siswa * Intensitas Mengakses Konten Islami	Between Groups	(Combined)	19	5.804	.000
		Linearity	1	91.218	.000
		Deviation From Linearity	18	1.059	.407
	Within Groups		85		
	Total		104		

Maka berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* > 0,05 dimana 0,407 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan y adalah linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana diperlukan untuk

menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*), dengan tujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Dapat dilihat hasil pengujian regresi linier sederhana, sebagai berikut:

Tabel 4.53 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,445	12,214		3,557	,001
	VAR X	,350	,152	,399	2,304	,029
a. Dependent Variable: VAR Y						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *constant* (a) sebesar 43,445 dan nilai variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* (koefisien regresi) sebesar 0,350. Adapun pengambilan dasar keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat dari tabel diatas diperoleh t_{hitung}

= 2,304 dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan df = 103 (diperoleh dari rumus n-2 dimana n adalah jumlah responden 105-2 = 103), sehingga didapatkan t_{tabel} = 1,292. Maka diketahui nilai t_{hitung} 2,304 > t_{tabel} 2,009. Artinya intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

b. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 Nilai R^2 Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Untuk melihat hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.54 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683[a]	.467	.462	3.545

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI

b. Dependent Variable: AKHLAK SISWA

Hasil uji koefisien determinasi diperolah nilai *adjusted R square* 0.462 hal ini berarti pengaruh yang diberikan oleh intensitas mengakses konten islami di aplikasi TikTok sebesar 46,2 %, sedangkan sebesar 53,8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhamadiyyah 1 Semarang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas mengakses konten Islami di aplikasi TikTok dengan sikap keagamaan siswa SMK Muhamadiyyah 1 Semarang. Tujuan penelitian ini memiliki hubungan dengan salah satu misi SMK Muhamadiyyah 1 Semarang yaitu melaksanakan pembelajaran yang berbasis agama/religiusitas, mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter profil pelajar Pancasila dan budaya kerja.

Misi ini menekankan pentingnya pengintegrasian

dimensi agama dan religiusitas dalam kurikulum pendidikan. Sekolah yang menerapkan pendekatan ini biasanya menekankan pada pengajaran nilai-nilai agama dan moral dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama, moral, serta budaya kerja yang baik. Profil pelajar Pancasila dan budaya kerja merujuk pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan budaya kerja yang produktif, disiplin, dan bertanggung jawab.

Metode penelitian yang digunakan adalah *field research* dengan pengujian menggunakan teknik analisis data Regresi Linier Sederhana. Langkah awal penelitian ini melibatkan pengumpulan data mengenai variabel intensitas mengakses konten Islami di aplikasi TikTok dan variabel akhlak siswa. Hal ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 105 responden, yang dipilih dari populasi siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang sebanyak 105 siswa. Kuesioner disebarkan dalam bentuk angket. Sebelum diberikan kepada responden, kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

Validitas diuji dengan melihat nilai signifikansi statistik dari korelasi antara setiap butir pertanyaan dengan total skor. Hasil uji semua indikator atau butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dikatakan valid karena nilai

signifikansi untuk setiap butir pertanyaan adalah kurang dari 0,05. Ini berarti setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur secara akurat. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner atau angket) menghasilkan hasil yang konsisten ketika diulang dalam kondisi yang sama. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur reliabilitas. Hasil uji semua item pada variable X dan Y dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600. Secara khusus, untuk variabel X, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,734, sedangkan untuk variabel Y nilainya adalah 0,667.

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel N > 50. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari batas normalitas 0,05. Tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten islami di media sosial Tiktok terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan nilai

signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, yaitu 0,407. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok terhadap akhlak siswa adalah linear. Diperoleh hasil uji regresi linier sederhana dan didapatkan thitung = 2,304 dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan df = 103 (diperoleh dari rumus n-2 dimana n adalah jumlah responden 105-2 = 103), sehingga didapatkan ttabel = 1,292. Maka diketahui nilai thitung 2,304 > ttabel 2,009. Artinya intensitas menonton konten dakwah di TikTok berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari intensitas mengakses konten islami di media sosial TikTok terhadap akhlak siswa dilakukan penentuan koefisien determinasi. Nilai *adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0.463 menunjukkan bahwa sekitar 46.2% dipengaruhi oleh intensitas mengakses konten Islami di aplikasi TikTok. Sisanya, sekitar 53.8% dari variasi dalam akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Konten islami yang dapat diakses melalui media sosial, seperti TikTok, memiliki dampak yang positif dalam membentuk akhlak siswa. Ini menunjukkan bahwa konten-konten tersebut mungkin memberikan inspirasi, motivasi, atau pemahaman yang lebih baik tentang agama

dan spiritualitas kepada pengguna. Sikap keagamaan mencakup berbagai aspek perilaku sehari-hari, seperti ibadah, akhlak, toleransi, dan muamalah.

Konten Islami di media sosial dapat berperan dalam membentuk akhlak seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian Elok Latifah (2018) yang menemukan bahwa akun dakwah di Instagram memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan siswa. Sikap keagamaan ini berkaitan erat dengan akhlak karena mencerminkan perilaku sehari-hari, seperti ibadah, sabar, tawakkal, dan muamalah. Ini menunjukkan bahwa informasi positif yang diterima individu dapat memberikan dampak positif pada jiwa mereka. Penelitian lain oleh Chendi Liana (2017) juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara paparan tayangan religi dengan sikap dan perilaku taqwa mahasiswa di Universitas Attahiriyah. Selain pengaruh dari konten religi, akhlak seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, teman, dan faktor individu itu sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan data, dan kedua, keterbatasan teknik analisis. Keterbatasan data, karena data penelitian ini hanya mengandalkan data kuantitatif. Data utama didasarkan pada jawaban para responden yang menjawab berbagai pertanyaan dalam angket. Keterbatasan data kuantitatif ini hanya

berdasarkan 105 responden yang homogen, karena hanya melibatkan siswa di satu sekolah.

Keterbatasan tekhnik analisis, riset ini hanya mengandalkan analisis kuantitatif. Data kuantitatif berbasis jawaban para responden tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan menekankan pada pola hubungan variabel X dan Y. Analisis data hanya menekan seberapa kuat pola pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil penelitian yang hanya menekankan pada data kuantitatif, dan analasis kuantitatif berdampak pada generalisasi atau simpulan yang kurang bisa menggambarkan fenoma kehidupan yang sebenarnya. Oleh karena itu, diperlukan riset lanjutan yang melibatkan variasi data. Data kuantitatif berbasis jawaban responden dijadikan riset awal, dan selanjutnya dihadirkan data kualitatif, seperti, data observasi dan wawancara, bahkan dokumen untuk mengungkap pola pengaruh mengakses konten Islami dalam Tiktok dengan akhlak siswa. Pelibatan tiga jenis data tersebut dalam riset lanjutan tersebut diharapkan mampu menghadirkan rumusan generalisasi yang lebih komprehensif dan mampu mendeskripsikan fenomena sosial yang mendekati realitas.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang "Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Islami di Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang" maka secara garis besar data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara mengakses konten islami di media sosial tiktok dan akhlak siswa kelas X di SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

Hasil dari diperoleh thitung = 2,304 dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Didapatkan t_{tabel} = 1,292. Maka diketahui nilai t_{hitung} 2,304 > t_{tabel} 2,009. Selain itu, nilai *adjusted R-square* sebesar 0.462 menunjukkan bahwa 46.2% variasi dalam akhlak siswa dipengaruhi oleh intensitas mengakses konten islami di TikTok dan 53,8% dapat dipengaruhi oleh pergaulan, lingkungan dan hal-hal lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa intensitas intensitas seseorang dalam mengakses media sosial TikTok mempunyai pengaruh untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Hendaknya Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama, termasuk penggunaan platform media sosial TikTok untuk menyediakan konten islami guna menjadi media yang mendukung pembelajaran di luar kelas.

2. Bagi Guru

   Guru dapat memanfaatkan platform media sosial TikTok sebagai alat tambahan untuk menyampaikan materi agama secara kreatif dan menarik bagi siswa. Guru dapat memberikan edukasi kepada siswa tentang penggunaan teknologi dengan bijak, khususnya dalam hal mengakses konten Islami di media sosial, serta membimbing mereka untuk memilih konten yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

3. Bagi Siswa

   Siswa perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengakses konten Islami di media sosial TikTok yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin Juz 3*. Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi. tt.

Drs. Humaidi Tatangpangarsa. *Akhlak Yang Mulia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. 1991.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset. 1990.

Ibnu Al-Jauzi. *Zaid Al Masir Juz 8.* Beirut: Al-Maktab Al Islami, 1404.

Ibnu Maskawih. *Tadzhib Al-Akhlaq wa Thathir Al-A'araq*, Beirut: Maktabah Al-Hayah Li Ath-Thiba, ah wa An-Nasyr, Cetakan ke 2.

Maman Abd, Djaliel. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.

M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi. *Kamus Marbawi*. Beirut: Darul Fikri. tt.

Mundir, *Statistik Pendidikan; Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, Jember: STAIN Jember Press. 2012.

M. Syatori, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Lisan, 1987.

Rosibin Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Penerbit Alfbeta. 2016

Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Sutrisno Hadi. *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.

Syech Nashir Makarim Asy -Syirazi. *Al-Akhlaq Fi Al-Qur'an*. Qumm: Madrasah Al-Imam Ali bin Abi Thalib. 1386.

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.

Jurnal

Aditya Nabila. Efektivitas Dakwah Akun Tiktok @msalbaniquotes dalaM Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Islam bagi Masyarakat", *Jurnal Bimbingan*

penyuluhan dan Konseling Islam, 3 (2023): 1, 11-21.

Aji Nugroho. "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia", *Jurnal Proceeding Unikal*, (2019): 432.

Anggraini Desy. "Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta", *Jurnal Pendidikan Tanbusai*. 7 (2023): 1, 2239-2244.

Daud mat Hsbullah. "Student Morality and Personality Formation through Social Learning According to Islamic Perspective", *Journal of social Sciences and Humanities*. 17 (2020) : 9, 75-89.

Fadila Arifatul " Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Anak Prasekolah oleh Ibu Milenial melalui Pemanfaatan Gadget", *Jurnal Obsesi.* 6 (2023), 6792.

Fikri Miftahul. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhak Siswa di Sekolah", *Jurnal Perspektif*. (Vol. 7 (2021): 1, 24-25.

Khairuni. "Dampak Positif dan Negatif Media terhadap Pendidikan Ahlak Anak", *jurnal edukasi.* 2 (2021): 1, 99.

Lusia Abuk, et al. "Dampak Pengunaan Media Sosial Facebook Terhadap Intraksi Sosial Remaja", 39 (2019): 314.

Mahardika vina. "Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post- Millenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok", *Jurnal Unesa*. 2 (2021): 1, 40-53.

Neidi, Arrazzaqu Widya, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa", Acta Psychologia, (Vol. 1, No. 2, tahun 2019).

Nurnazmi dan Rosdiana Ade. "Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sosiologi.* 4 (2021): 2, 103.

Qorib f dan Deriyanto. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap pengunnan Aplikasi TikTok", *Jisip.* Vol. 7 (2019): 2.

Ridha Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan

Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah.* 14 (2017): 1, 66.

Rumata arif. "Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragamadikalangan pemuda", *Jurnal Ilmu Dakwah.* 41 (2021): 2, 178.

Shabrina Fathia Nur. "Penggunaan Akun Tiktok @husainbasyasman Sebagai Media Dakwah Terhadap Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAI-ALAZIS Dalam Pembuatan Konten Dakwah", *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS).* 3 (2023): 1, 177-184.

Habibah Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, 1 (2015): 4, 73 – 87.

Wahyuni Frizka. "Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam", *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10 (2017): 2, 87.

Website

https://www.tiktok.com/@ahmadrisyad?_t=8k0SgrBhojR&_r=1, diakses pada 19 februari 2024.

Humas Polrigo, "Kapolres Sosialisasikan Kenakalan Remaja dan Penggunaan Sosial Media di SMKN 3 Kota PSP'', https://humas.polri.go.id/2023/11/20/kapolres-sosialisasikan-kenakalan-remaja-dan-penggunaan-sosial-media-di-smkn-3-kota-psp/'' diakses pada 16 Februari 2024.

KBBI, "Konten", https://kbbi.web.id/konten, diakses pada 18 February 2024.

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, "Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet'',https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers", diakses pada 16 Februari 2024.

Kompasiana, "Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi

"Tik Tok" bagi Remaja",https://www.kompasiana.com/fenyaprilia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-
Kumparan.com, Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembentuk Akhlak, https://kumparan.com/dewi-roswati/faktor-faktor- yang-memengaruhi-pembentuk-akhlak-1wUkPK2sRHT, diakses pada 19 februari 2024.

KumparanNEWS, "Begitu Mudahnya Anak-anak Indonesia Terpapar Konten LGBT di Media Sosial", https://kumparan.com/kumparannews/begitu-mudahnya-anak-anak-indonesia-terpapar-konten-lgbt-di-media-sosial-1y33GUpkOgZ, diakses pada 16 Februari 2024.

Tribun Newscom, " Ini Alasan Habib Ja'far Al Hadar Berdakwah dengan Konten Kekinian", https://www.tribunnews.com/nasional/2022/04/01/ini-alasan-habib-jafar-al-hadar-berdakwah-dengan-konten-kekinian, diakses pada 18 February 2024.

Wikipedia, "Tiktok", https://id.wikipedia.org/wiki/TikTok, diakses pada 18 February 2024.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : st.pai@walisongo.ac.id
Website : http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 2030/Un.10.3/J/DA.04/03/2023 5 April 2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Ikhrom, M. Ag.
Bpk.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Putri Novita Sari
2. NIM : 2003016075
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH TINDAKAN BULLYING PADA SISWA DI SMPN 1 SEMARANG*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2 : Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 0442/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024 Semarang, 29 - 02 - 2024
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Putri Novita Sari
NIM : 2003016075

Yth.
Kepala SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Putri Novita Sari
NIM : 2003016075
Alamat : Jl 2 Blok b, RT 02, RW 06, Mekar Sari Makmur, Sungai Bahar 1, Muaro Jambi, Jambi
Judul skripsi : Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami di Media sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang.
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ikhrom M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

[illegible]

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN – TIK
KOMPETENSI KEHALIAN : AKUNTANSI – PEMASARAN – ANIMASI
JL. INDRAPRASTA 37 TELP. (024) 3558255 SEMARANG 50133 E-mail : smkmuh1smg@yahoo.co.id

NPSN : 20328971 NSS : 402036312064

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/09.228/SMKM1/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lukman Hakim, S.Pd
NBM	: 922 246
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini :

Nama	: Putri Novita Sari
NIM	: 2003016075
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: UIN Walisongo Semarang

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dengan Judul Riset : ***"Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami di Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang"*** yang dilaksanakan pada bulan Tanggal 1 - 31 Maret 2024.

Demikan Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Syawal 1445 H
05 Mei 2024 M

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Lukman Hakim, S.Pd
NBM. 922 246

Lampiran 4 : Angket Penelitian

" PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X SMK MUHAMADIYYAH 1 SEMARANG"

Kepada Yth

Siswa-Siswi Kelas X

SMK Muhamadiyyah 1 Semarang

Di tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Putri Novita Sari Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang. Yang akan melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul "Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Islami di Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang." Oleh karna itu saya mohon ketersediaan saudara/i untuk dapat menjadi responden dalam penelitian saya dan mengisi daftar pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya dan sesuai dengan yang anda alami. Kuesioner ini murni dibuat guna kepentingan akademik, maka dari itu peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini saya ucapkan Terimakasih .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan yang dialami.
2. Kerahasiaan data jawaban akan dijaga oleh peneliti.
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda.

   Keterangan pilihan jawaban :

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

a. Angket Intensitas Mengakses Konten Islami di Media Sosial TikTok.

	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perhatian	1.	Saya tertarik dengan konten Islami yang ada di media sosial TikTok				

	2.	Saya menggunakan media sosial TikTok untuk mengakses materi pembelajaran ilmu agama.				
	3.	Saya mengakses media sosial TikTok untuk mengikuti trend kekinian dan perkembangan zaman.				
	4.	Saya tidak tertarik dengan konten Islami yang ada di media sosial TikTok.				
	5.	Saya menggunakan media sosial TikTok untuk mengakses konten Islami.				
	6.	Saya menggunakan media sosial TikTok untuk mengakses film dewasa				
	7.	Saya kurang suka mengakses konten Islami di media sosial TikTok.				
	8.	Saya menggunakan media sosial TikTok untuk membully teman secara Verbal.				

Penghayatan	9.	Saya menyimak konten mengenai kewajiban melaksanakan sholat di media sosial TikTok.				
	10.	Saya menyimak konten mengenai menghormati guru di media sosial TikTok.				
	11.	Saya menyimak konten mengenai keagamaan di media sosial TikTok.				
	12.	Saya tidak terpengaruh dengan informasi yang terdapat di media sosial Tiktok.				
	13.	Saya mendapatkan informasi mengenai kepedulian sosial di media sosial TikTok.				
	14.	Saya mengakses dan menyimak konten Islami di media sosial TikTok sampai selesai.				
	15.	Pesan konten Islami yang saya lihat di media sosial tiktok membantu saya lebih memahami nilai-nilai ajaran agama.				

	16.	Saya tidak mengikuti amalan amalan yang disarankan oleh uztad-ustadzah maupun influenser muslim yang ada di media sosial TikTok.				
	17.	Saya sering berkata kasar maupun mengumpat karna kerap melihat dan mengdengar perkataan tersebut di media sosial TikTok				
Durasi	18.	Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial TikTok lebih dari 8 jam sehari.				
	19.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 4 jam untuk mengakses konten di media sosial TikTok.				
	20.	Saya mengakses media sosial TikTok hingga larut malam				
Frekuensi	21.	Saya tidak bisa sehari tanpa menggunakan media sosial TikTok				

	22.	Saya mengakses lebih dari 3 konten Islami di media sosial TikTok.				
	23.	Ketika memiliki waktu luang saya mempergunakannya untuk mengakses konten Islami di media sosial TikTok.				

b. Angket Akhlak

Indikator	No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Allah	1.	Saya menjalankan kewajiban sebagai umat muslim.				
	2.	Saya mengingat Allah dimanapun saya berada				
	3.	Saya mebiasakan dzikir setelah sholat				
	4.	Saya berusaha maksimal dalam meraih suatu hal, lalu saya menyerahkan hasilnya kepada Allah.				

Keluarga	5.	Saya berusaha melaksanakan perintah orangtua dengan baik.				
	6.	Saya berusaha hidup rukun dengan saudara.				
Sesama manusia.	7.	Saya menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain ketika bermusyawarah.				
Diri Sendiri	8.	Saya bersikap sabar ketika menghadapi masalah.				
	9.	Dalam menyelesaikan tugas yang sulit, saya kerjakan dengan sabar.				
	10.	Saya bersyukur ketika mendapatkan rizki dari Allah.				
	11.	Saya berusaha				

		Amanah ketika mendapat perintah.				
	12.	Saya berusaha berkata jujur dengan siapapun.				
	13.	Saya berusaha menepati janji dengan siapapun.				
	14.	Saya berusaha tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif.				
	15.	Saya makan dan minum menggunakan tangan kanan.				
	16.	Saya tidak makan dan minum secara berlebihan.				
Lingkungan.	17.	Saya memelihara dan merawat hewan peliharaan dengan baik.				
	18.	Saya senantiasa merawat tanaman disekitar rumah.				

	19.	Saya tidak membuang sampah sembarangan.				
	20.	Saya menjaga kebersihan toilet umum setelah selesai menggunakannya.				
	21.	Saya tidak mencoret-coret dinding dan meja yang ada dikelas.				
	22.	Saya merobek daun dan tanaman Bungan yang ada di sekitar saya.				

Lampiran 5 : Tabulasi Hasil Angket Variabel X

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
Anna Nadya Safitri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
Adara Putriyoga Khairunnisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]	[illegible]	3	3	3	3	3	4	4	4
redhosa sachio deliarian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]	[illegible]	3	3	3	3	3	3	3	3
Zahra Senita S	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Vicky Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Bagaskara Aditya Syakur	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
Bayu Amirul Aiman Azari	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Cika Rizky Antoma	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Dhafin Fauzriq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2
Dian Rahajeng Pratiwi	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4
Dinda nadsia aliyandra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fabian Arva Ziven	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fais Faroti	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
Fisabela Rahma Nugraheni	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad Rafiiza Aji Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Naufal Yusuf Mukharomansyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Oktavia Istiqomah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rahmat Santoso	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
Rosita Fais Damardi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Rizky haran anisman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Thirza Kirana Fatimah	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Bintang Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
Dimas Kurniawan	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
Abid	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adli Ichsan Farraji	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
Ahmadinejad Fadhil Hariyanto	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4

Aida Putri Nur Alfiah	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3
Ardea Elvvin Edgara	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
Dina Rahma Alya	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
Evan Bintang Pratama	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Fathir Naya Sakti	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Firza Alburya Haryono	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
Marsya Adriana	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Fachri	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Muhammad Hidayatullah Arydana	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Mutiara Saniya Illiyya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nurul Olivia Arianyah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rafa Radhya Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Saqira Azahra Wahyudarma	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Wira Ahmad Mardana	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
Yahya Syachreza	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
Ahmad Syafii	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nirmala Sari	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Alda Evvi Nurhayati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Ahmad Arip	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Artika Fitri Hidayanti	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ayu Nur Azizah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Caca Triyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Faris Yudha Pratama	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Feby Yulinka	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Firman Adhitaq	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Galih Setyo Prabowo	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3

Keysya Mighfionita	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Ridho Krisbee Hanafie	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nabila	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
Nabila Aprilia	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Naya Ramadhani Bugis	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Nikita Dinda Fadila	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nasywa zanjiba	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Prajati Nugroho Arianto	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Raisa Aqila Ghozali	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Romua Mutiara Anjarea	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
Revino Rafael Marciano	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Zahratus Syita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yusuf Baybaqi	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Vanya Kareena Narendra	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
Shachira Dwi Kirawanti	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rifdy Agustiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Stefanie Trulaventi Laila	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Syadiah Nur Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Talita Raisya Inayah Putri Yuwandi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rizky Emilia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Vanessa Debby Karlia	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nasma Ayu	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Aisha Rizka Nasaira Mahatma	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Alifa Kirania	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Alvira Nayva Hartanti	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Amanda Kayla Fista	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Ayu Faizatus Cahya	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Bagus Pasetyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Chila Alya Rendyta	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dewi Apriliani	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
Dinda Bunga Nirvana	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
Ega Maulana Suretya Aji	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Fadliyatul Aqilah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Faisal Adi Saputr	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Farel Jansar Nugraha	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
Gilang Bagus Wijatmoko	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Khoirul Ikhwan	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Amim Mukhti	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Muhammad Roic Sevananta	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad Rokyrdia Iqbal	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nadya Alfitiani Fawzi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Nasrah Nashihah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Nisa Febriani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
Novia Anita Anthawati	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Qonita Sylfa Qawwaa	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Ramadhani Nur Fitriya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
Rakha Putra Adhatra	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
Rangga Apriyanto	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
Revalina Maudra Berliana	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Rohimus Niza	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
Ryan Hidayat	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
Uzza Dwi Mikaila Safitri	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3

Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Angket Variabel Y

Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Jumlah
Aana Nadya Salbni	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	58
Adara Putriyoga Khairunnisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	61
rebeca zachia defarina	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	60
Zahra Sinta S	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	61
Vicky Ralhan	4	1	4	1	2	3	1	1	2	3	3	1	2	3	1	1	1	2	4	1	2	4	2	50
Bagaskara Adity Syahar	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	70
Bara Anand Ajmani Anai	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	1	4	3	4	70
Cika Rizky Ariona	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1	3	4	3	1	4	3	4	65
Dhafin Fawwaz	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	68
Dian Rahayang Pratiwi	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	4	3	4	68
Dinda rizkia afranda	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	60
Fabian Arva Ziem	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	1	3	4	3	78
Fais Faroit	4	2	4	2	4	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	4	4	4	53
Fisabela Rahma Nugrahaya	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	45
Muhammad Rafirza Aji Setiawan	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	58
Naufal Syarif Mukharromanzah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	62
Olivand Istiqamah	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	4	1	2	4	2	49
Rahmat Santoso	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	39
Resta Fais Damardi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	55
Rizky haran ardiana	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	58
Thirza Kirana Fatimah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	61
Muhammad Bintang Akbar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Dimas Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63
Abid	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63
Adli Ichsan Fauzi	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	3	1	51
Ahmadinejad Fadhil Haryanto	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	1	2	4	1	4	3	1	2	4	4	2	4	62
Azka Putri Nur Alifah	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	61

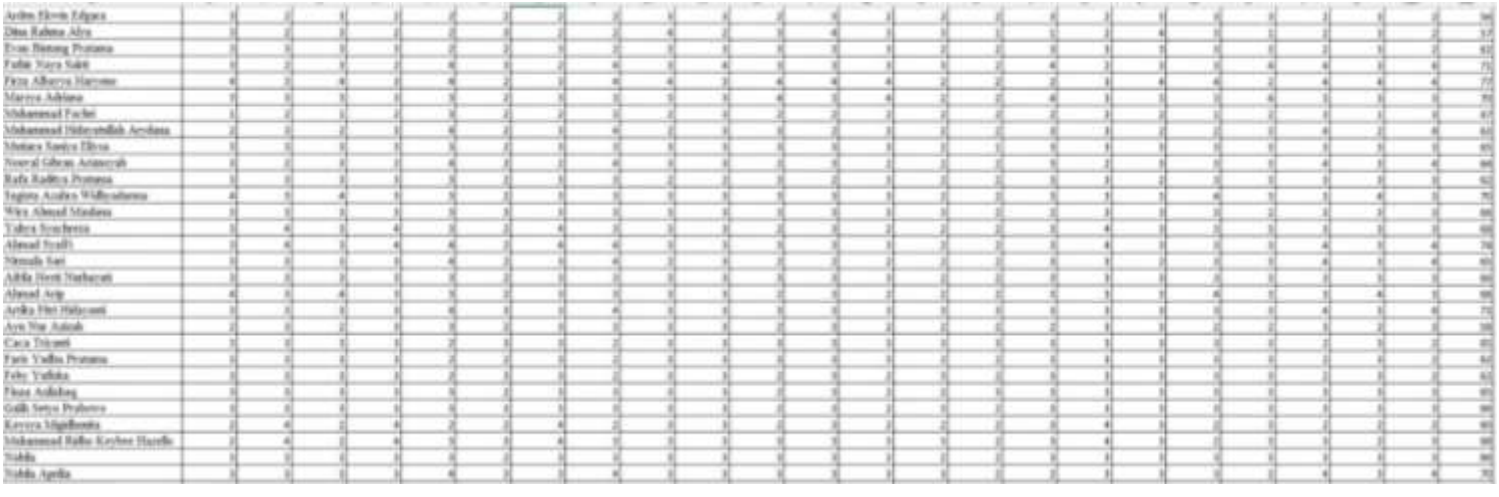

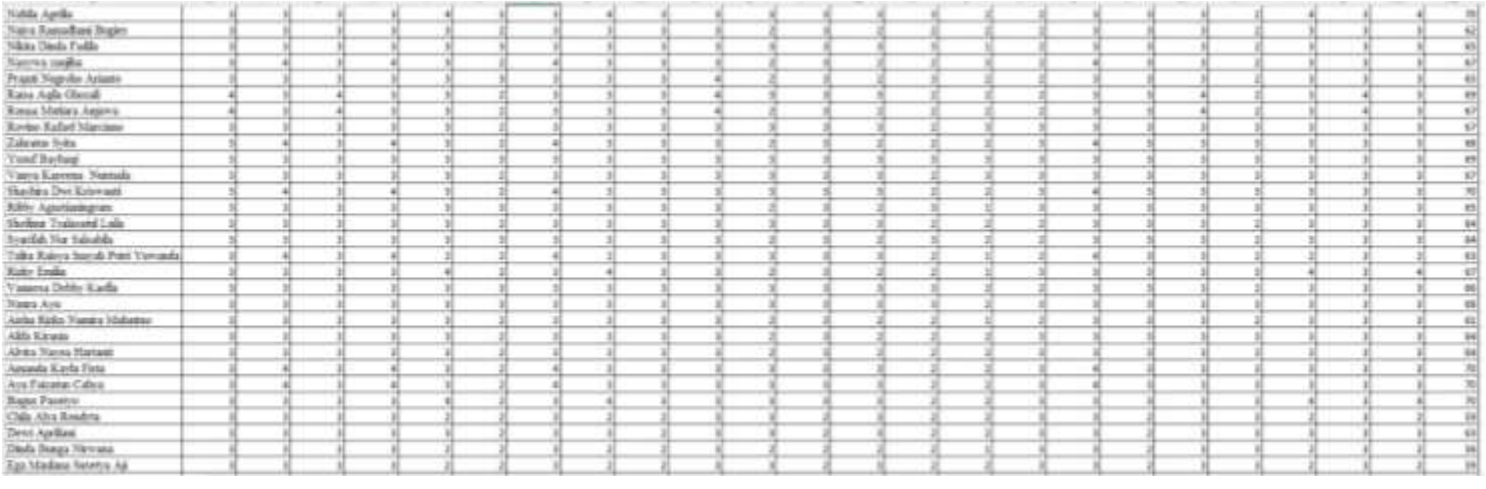

Fadhirand Aqilah	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	58
Faisal Adi Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	63
Farel Januar Nugraha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66
Gilang Bagus Wijanarko	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	72
Khoirul Ikhwan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	71
Muhammad Amin Makhi	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	76
Muhammad Rais Bersamara	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	72
Muhammad Rohesha Iqbal	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	76
Nadya Alfatiani Farani	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	72
Naswah Nazihah	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	70
Nisari Febrianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
Novia Arista Andhariwati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Qonita Syifa Qurotuaini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Ramadhani Nur Fitria	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	76
Rakha Putra Adinata	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	76
Rangga Apriyanto	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	69
Revalina Mandra Berliana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66
Rohmatun Nisa	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	76
Ryan Hidayat	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	72
Ursa Dwi Mikaila Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
Vinny Vinasya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	68

Lampiran 7 : Uji Validitas Variabel X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	jumlah
X1	Pearson Correlation	1	,112	,034	,136	,172	,080	,132	,046	,092	,101	,132	-,010	,044	,171	,051	,123	-,019	-,014	-,047	-,082	,112	,002	,216*
	Sig. (2-tailed)		,257	,727	,167	,079	,419	,178	,638	,350	,307	,181	,922	,657	,081	,605	,213	,850	,888	,636	,407	,257	,987	,027
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2	Pearson Correlation	,112	1	,674**	,578**	,367**	,156	,170	,249*	,053	-,053	,132	,031	-,040	,058	,051	,006	,021	-,055	-,007	-,040	-,050	,072	,313**
	Sig. (2-tailed)	,257		,000	,000	,000	,113	,082	,010	,588	,591	,181	,755	,686	,559	,605	,955	,835	,574	,940	,686	,612	,468	,001
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3	Pearson Correlation	,034	,674**	1	,615**	,409**	,268**	,120	,262**	,021	-,004	-,025	,120	,072	,017	-,083	-,078	-,024	-,073	-,031	-,016	-,136	-,050	,273**
	Sig. (2-tailed)	,727	,000		,000	,000	,006	,224	,007	,835	,966	,798	,224	,463	,866	,403	,431	,808	,458	,753	,871	,167	,611	,005
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X4	Pearson Correlation	,136	,578**	,615**	1	,586**	,365**	,343**	,193*	,077	,008	-,060	,015	,030	,194*	,037	-,009	-,072	,014	-,019	-,012	-,025	,025	,362**
	Sig. (2-tailed)	,167	,000	,000		,000	,000	,000	,049	,437	,935	,546	,877	,760	,047	,706	,928	,467	,889	,845	,907	,801	,799	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X5	Pearson Correlation	,172	,367**	,409**	,586**	1	,521**	,424**	,303**	,079	,092	,000	-,022	,053	,111	,064	-,085	-,073	-,040	-,078	,053	,056	,078	,370**

	Sig. (2-tailed)	,079	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,424	,350	1,000	,822	,590	,258	,513	,389	,456	,685	,430	,590	,573	,429	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X6	Pearson Correlation	,080	,156	,268**	,365**	,521**	1	,552**	,441**	,315**	,136	-,056	,042	,070	,071	,033	-,090	-,037	-,026	,025	,031	-,110	-,040	,343**
	Sig. (2-tailed)	,419	,113	,006	,000	,000		,000	,000	,001	,168	,568	,673	,476	,473	,738	,360	,706	,792	,800	,755	,262	,684	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X7	Pearson Correlation	,132	,170	,120	,343**	,424**	,552**	1	,571**	,330**	,223*	,158	,094	,162	,262**	,196*	,181	,161	,105	,073	,044	,056	,102	,502**
	Sig. (2-tailed)	,178	,082	,224	,000	,000	,000		,000	,001	,022	,107	,339	,098	,007	,046	,065	,101	,288	,458	,658	,569	,298	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X8	Pearson Correlation	,046	,249*	,262**	,193*	,303**	,441**	,571**	1	,652**	,426**	,325**	,290**	,226*	,110	,025	-,019	,074	,125	,162	,100	,006	-,022	,506**
	Sig. (2-tailed)	,638	,010	,007	,049	,002	,000	,000		,000	,000	,001	,003	,020	,265	,800	,847	,451	,202	,098	,311	,953	,823	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X9	Pearson Correlation	,092	,053	,021	,077	,079	,315**	,330**	,652**	1	,670**	,493**	,479**	,310**	,259**	,150	,178	,232*	,292**	,282**	,230*	,131	-,009	,579**
	Sig. (2-tailed)	,350	,588	,835	,437	,424	,001	,001	,000		,000	,000	,000	,001	,008	,127	,069	,017	,002	,004	,018	,184	,925	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X10	Pearson Correlation	,101	-,053	-,004	,008	,092	,136	,223*	,426**	,670**	1	,501**	,561**	,402**	,447**	,349**	,224*	,315**	,343**	,294**	,202*	,062	-,031	,575**
	Sig. (2-tailed)	,307	,591	,966	,935	,350	,168	,022	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,022	,001	,000	,002	,039	,529	,756	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

X11	Pearson Correlation	,132	,132	-,025	-,060	,000	-,056	,158	,325**	,493**	,501**	1	,634**	,435**	,280**	,423**	,347**	,360**	,308**	,221*	,137	,203*	,083	,556**
	Sig. (2-tailed)	,181	,181	,798	,546	1,000	,568	,107	,001	,000	,000		,000	,000	,004	,000	,000	,000	,001	,024	,165	,037	,400	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X12	Pearson Correlation	-,010	,031	,120	,015	-,022	,042	,094	,290**	,479**	,561**	,634**	1	,631**	,398**	,368**	,357**	,374**	,402**	,346**	,337**	,192*	,072	,611**
	Sig. (2-tailed)	,922	,755	,224	,877	,822	,673	,339	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,049	,468	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X13	Pearson Correlation	,044	-,040	,072	,030	,053	,070	,162	,226*	,310**	,402**	,435**	,631**	1	,577**	,508**	,420**	,354**	,461**	,392**	,522**	,379**	,145	,649**
	Sig. (2-tailed)	,657	,686	,463	,760	,590	,476	,098	,020	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,140	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X14	Pearson Correlation	,171	,058	,017	,194*	,111	,071	,262**	,110	,259**	,447**	,280**	,398**	,577**	1	,630**	,544**	,523**	,597**	,566**	,459**	,398**	,154	,713**
	Sig. (2-tailed)	,081	,559	,866	,047	,258	,473	,007	,265	,008	,000	,004	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,117	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X15	Pearson Correlation	,051	,051	-,083	,037	,064	,033	,196*	,025	,150	,349**	,423**	,368**	,508**	,630**	1	,638**	,577**	,572**	,464**	,385**	,448**	,149	,642**
	Sig. (2-tailed)	,605	,605	,403	,706	,513	,738	,046	,800	,127	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,129	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X16	Pearson Correlation	,123	,006	-,078	-,009	-,085	-,090	,181	-,019	,178	,224*	,347**	,357**	,420**	,544**	,638**	1	,678**	,523**	,421**	,258**	,318**	,080	,549**

	Sig. (2-tailed)	,213	,955	,431	,928	,389	,360	,065	,847	,069	,022	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,008	,001	,416	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X17	Pearson Correlation	-,019	,021	-,024	-,072	-,073	-,037	,161	,074	,232*	,315**	,360**	,374**	,354**	,523**	,577**	,678**	1	,620**	,587**	,395**	,256**	,194*	,594**
	Sig. (2-tailed)	,850	,835	,808	,467	,456	,706	,101	,451	,017	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,008	,048	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X18	Pearson Correlation	-,014	-,055	-,073	,014	-,040	-,026	,105	,125	,292**	,343**	,308**	,402**	,461**	,597**	,572**	,523**	,620**	1	,781**	,676**	,444**	,132	,651**
	Sig. (2-tailed)	,888	,574	,458	,889	,685	,792	,288	,202	,002	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,179	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X19	Pearson Correlation	-,047	-,007	-,031	-,019	-,078	,025	,073	,162	,282**	,294**	,221*	,346**	,392**	,566**	,464**	,421**	,587**	,781**	1	,677**	,542**	,158	,617**
	Sig. (2-tailed)	,636	,940	,753	,845	,430	,800	,458	,098	,004	,002	,024	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,108	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X20	Pearson Correlation	-,082	-,040	-,016	-,012	,053	,031	,044	,100	,230*	,202*	,137	,337**	,522**	,459**	,385**	,258**	,395**	,676**	,677**	1	,673**	,326**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,407	,686	,871	,907	,590	,755	,658	,311	,018	,039	,165	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000		,000	,001	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X21	Pearson Correlation	,112	-,050	-,136	-,025	,056	-,110	,056	,006	,131	,062	,203*	,192*	,379**	,398**	,448**	,318**	,256**	,444**	,542**	,673**	1	,422**	,489**
	Sig. (2-tailed)	,257	,612	,167	,801	,573	,262	,569	,953	,184	,529	,037	,049	,000	,000	,000	,001	,008	,000	,000	,000		,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

X22	Pearson Correlation	,002	,072	-,050	,025	,078	-,040	,102	-,022	-,009	-,031	,083	,072	,145	,154	,149	,080	,194*	,132	,158	,326**	,422**	1	,286**
	Sig. (2-tailed)	,987	,468	,611	,799	,429	,684	,298	,823	,925	,756	,400	,468	,140	,117	,129	,416	,048	,179	,108	,001	,000		,003
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
jum lah	Pearson Correlation	,216*	,313**	,273**	,362**	,370**	,343**	,502**	,506**	,579**	,575**	,556**	,611**	,649**	,713**	,642**	,549**	,594**	,651**	,617**	,574**	,489**	,286**	1
	Sig. (2-tailed)	,027	,001	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Lampiran 8 : Uji Validias Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	jumlah
Y1	Pearson Correlation	1	,028	1,000**	,028	-,002	-,081	,028	-,002	,114	,169	-,055	,114	-,055	-,081	,143	-,154	,028	,114	1,000**	-,154	-,002	1,000**	-,002	,301**
	Sig. (2-tailed)		,780	,000	,780	,987	,413	,780	,987	,245	,084	,575	,245	,575	,413	,146	,116	,780	,245	,000	,116	,987	,000	,987	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y2	Pearson Correlation	,028	1	,028	1,000**	,220*	,100	1,000**	,220*	,400**	,245*	,138	,400**	,138	,100	,310**	,273**	1,000**	,400**	,028	,273**	,220*	,028	,220*	,712**
	Sig. (2-tailed)	,780		,780	,000	,024	,309	,000	,024	,000	,012	,160	,000	,160	,309	,001	,005	,000	,000	,780	,005	,024	,780	,024	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y3	Pearson Correlation	1,000**	,028	1	,028	-,002	-,081	,028	-,002	,114	,169	-,055	,114	-,055	-,081	,143	-,154	,028	,114	1,000**	-,154	-,002	1,000**	-,002	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000	,780		,780	,987	,413	,780	,987	,245	,084	,575	,245	,575	,413	,146	,116	,780	,245	,000	,116	,987	,000	,987	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Y4	Pearson Correlation	,028	1,000**	,028	1	,220*	,100	1,000**	,220*	,400**	,245*	,138	,400**	,138	,100	,310**	,273**	1,000**	,400**	,028	,273**	,220*	,028	,220*	,712**
	Sig. (2-tailed)	,780	,000	,780		,024	,309	,000	,024	,000	,012	,160	,000	,160	,309	,001	,005	,000	,000	,780	,005	,024	,780	,024	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y5	Pearson Correlation	-,002	,220*	-,002	,220*	1	,127	,220*	1,000**	,079	,123	,091	,079	,091	,127	,078	,153	,220*	,079	-,002	,153	1,000**	-,002	1,000*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,987	,024	,987	,024		,196	,024	,000	,422	,210	,354	,422	,354	,196	,427	,119	,024	,422	,987	,119	,000	,987	,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y6	Pearson Correlation	-,081	,100	-,081	,100	,127	1	,100	,127	,059	,238*	-,042	,059	-,042	1,000**	,149	,137	,100	,059	-,081	,137	,127	-,081	,127	,296**
	Sig. (2-tailed)	,413	,309	,413	,309	,196		,309	,196	,547	,015	,669	,547	,669	,000	,130	,164	,309	,547	,413	,164	,196	,413	,196	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y7	Pearson Correlation	,028	1,000**	,028	1,000**	,220*	,100	1	,220*	,400**	,245*	,138	,400**	,138	,100	,310**	,273**	1,000**	,400**	,028	,273**	,220*	,028	,220*	,712**

	Sig. (2-tailed)	,780	,000	,780	,000	,024	,309		,024	,000	,012	,160	,000	,160	,309	,001	,005	,000	,000	,780	,005	,024	,780	,024	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y8	Pearson Correlation	-,002	,220*	-,002	,220*	1,000**	,127	,220*	1	,079	,123	,091	,079	,091	,127	,078	,153	,220*	,079	-,002	,153	1,000**	-,002	1,000*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,987	,024	,987	,024	,000	,196	,024		,422	,210	,354	,422	,354	,196	,427	,119	,024	,422	,987	,119	,000	,987	,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y9	Pearson Correlation	,114	,400**	,114	,400**	,079	,059	,400**	,079	1	,258**	,262**	1,000**	,262**	,059	,254**	-,005	,400**	1,000**	,114	-,005	,079	,114	,079	,566**
	Sig. (2-tailed)	,245	,000	,245	,000	,422	,547	,000	,422		,008	,007	,000	,007	,547	,009	,957	,000	,000	,245	,957	,422	,245	,422	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y10	Pearson Correlation	,169	,245*	,169	,245*	,123	,238*	,245*	,123	,258**	1	,152	,258**	,152	,238*	,329**	,086	,245*	,258**	,169	,086	,123	,169	,123	,449**
	Sig. (2-tailed)	,084	,012	,084	,012	,210	,015	,012	,210	,008		,122	,008	,122	,015	,001	,383	,012	,008	,084	,383	,210	,084	,210	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Y11	Pearson Correlation	-,055	,138	-,055	,138	,091	-,042	,138	,091	,262**	,152	1	,262**	1,000**	-,042	,102	-,020	,138	,262**	-,055	-,020	,091	-,055	,091	,318**
	Sig. (2-tailed)	,575	,160	,575	,160	,354	,669	,160	,354	,007	,122		,007	,000	,669	,301	,837	,160	,007	,575	,837	,354	,575	,354	,001
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y12	Pearson Correlation	,114	,400**	,114	,400**	,079	,059	,400**	,079	1,000**	,258**	,262**	1	,262**	,059	,254**	-,005	,400**	1,000**	,114	-,005	,079	,114	,079	,566**
	Sig. (2-tailed)	,245	,000	,245	,000	,422	,547	,000	,422	,000	,008	,007		,007	,547	,009	,957	,000	,000	,245	,957	,422	,245	,422	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y13	Pearson Correlation	-,055	,138	-,055	,138	,091	-,042	,138	,091	,262**	,152	1,000**	,262**	1	-,042	,102	-,020	,138	,262**	-,055	-,020	,091	-,055	,091	,318**
	Sig. (2-tailed)	,575	,160	,575	,160	,354	,669	,160	,354	,007	,122	,000	,007		,669	,301	,837	,160	,007	,575	,837	,354	,575	,354	,001
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y14	Pearson Correlation	-,081	,100	-,081	,100	,127	1,000**	,100	,127	,059	,238*	-,042	,059	-,042	1	,149	,137	,100	,059	-,081	,137	,127	-,081	,127	,296**

	Sig. (2-tailed)	,413	,309	,413	,309	,196	,000	,309	,196	,547	,015	,669	,547	,669		,130	,164	,309	,547	,413	,164	,196	,413	,196	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y15	Pearson Correlation	,143	,310**	,143	,310**	,078	,149	,310**	,078	,254**	,329**	,102	,254**	,102	,149	1	,263**	,310**	,254**	,143	,263**	,078	,143	,078	,462**
	Sig. (2-tailed)	,146	,001	,146	,001	,427	,130	,001	,427	,009	,001	,301	,009	,301	,130		,007	,001	,009	,146	,007	,427	,146	,427	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y16	Pearson Correlation	-,154	,273**	-,154	,273**	,153	,137	,273**	,153	-,005	,086	-,020	-,005	-,020	,137	,263**	1	,273**	-,005	-,154	1,000**	,153	-,154	,153	,395**
	Sig. (2-tailed)	,116	,005	,116	,005	,119	,164	,005	,119	,957	,383	,837	,957	,837	,164	,007		,005	,957	,116	,000	,119	,116	,119	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y17	Pearson Correlation	,028	1,000**	,028	1,000**	,220*	,100	1,000**	,220*	,400**	,245*	,138	,400**	,138	,100	,310**	,273**	1	,400**	,028	,273**	,220*	,028	,220*	,712**
	Sig. (2-tailed)	,780	,000	,780	,000	,024	,309	,000	,024	,000	,012	,160	,000	,160	,309	,001	,005		,000	,780	,005	,024	,780	,024	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Y18	Pearson Correlation	,114	,400**	,114	,400**	,079	,059	,400**	,079	1,000**	,258**	,262**	1,000**	,262**	,059	,254**	-,005	,400**	1	,114	-,005	,079	,114	,079	,566**
	Sig. (2-tailed)	,245	,000	,245	,000	,422	,547	,000	,422	,000	,008	,007	,000	,007	,547	,009	,957	,000		,245	,957	,422	,245	,422	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y19	Pearson Correlation	1,000*	,028	1,000**	,028	-,002	-,081	,028	-,002	,114	,169	-,055	,114	-,055	-,081	,143	-,154	,028	,114	1	-,154	-,002	1,000**	-,002	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000	,780	,000	,780	,987	,413	,780	,987	,245	,084	,575	,245	,575	,413	,146	,116	,780	,245		,116	,987	,000	,987	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y20	Pearson Correlation	-,154	,273**	-,154	,273**	,153	,137	,273**	,153	-,005	,086	-,020	-,005	-,020	,137	,263**	1,000**	,273**	-,005	-,154	1	,153	-,154	,153	,395**
	Sig. (2-tailed)	,116	,005	,116	,005	,119	,164	,005	,119	,957	,383	,837	,957	,837	,164	,007	,000	,005	,957	,116		,119	,116	,119	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y21	Pearson Correlation	-,002	,220*	-,002	,220*	1,000**	,127	,220*	1,000**	,079	,123	,091	,079	,091	,127	,078	,153	,220*	,079	-,002	,153	1	-,002	1,000*	,590**

	Sig. (2-tailed)	,987	,024	,987	,024	,000	,196	,024	,000	,422	,210	,354	,422	,354	,196	,427	,119	,024	,422	,987	,119		,987	,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y22	Pearson Correlation	1,000*	,028	1,000**	,028	-,002	-,081	,028	-,002	,114	,169	-,055	,114	-,055	-,081	,143	-,154	,028	,114	1,000**	-,154	-,002	1	-,002	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000	,780	,000	,780	,987	,413	,780	,987	,245	,084	,575	,245	,575	,413	,146	,116	,780	,245	,000	,116	,987		,987	,002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y23	Pearson Correlation	-,002	,220*	-,002	,220*	1,000**	,127	,220*	1,000**	,079	,123	,091	,079	,091	,127	,078	,153	,220*	,079	-,002	,153	1,000**	-,002	1	,590**
	Sig. (2-tailed)	,987	,024	,987	,024	,000	,196	,024	,000	,422	,210	,354	,422	,354	,196	,427	,119	,024	,422	,987	,119	,000	,987		,000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
jum lah	Pearson Correlation	,301**	,712**	,301**	,712**	,590**	,296**	,712**	,590**	,566**	,449**	,318**	,566**	,318**	,296**	,462**	,395**	,712**	,566**	,301**	,395**	,590**	,301**	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,000	

N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	22

Lampiran 10 : Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	23

Lampiran 11 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52831328
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.067
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12 : Uji Linieritas

Anova Table

			Df	F	Sig.
Akhlak Siswa * Intensitas Mengakses Konten Islami	Between Groups	(Combined)	19	5.804	.000
		Linearity	1	91.218	.000
		Deviation From Linearity	18	1.059	.407
	Within Groups		85		
	Total		104		

Lampiran 13 : Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,753	1	39,753	5,310	,029[b]
	Residual	209,614	28	7,486		
	Total	249,367	29			
a. Dependent Variable: VARY						
b. Predictors: (Constant), VARX						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,445	12,214		3,557	,001
	VAR X	,350	,152	,399	2,304	,029
a. Dependent Variable: VAR Y						

Lampiran 14 : Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683[a]	.467	.462	3.545

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI

b. Dependent Variable: AKHLAK SISWA

Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian

Pengisian angket penelitian oleh siswa kelas X SMK Muhamadiyyah 1 Semarang

Dokumentasi peneliti dengan responden penelitian dengan siswa kelas X Semarang.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	: Putri Novita Sari
2	Tempat & Tanggal Lahir	: Lampung, 15 November 2000
3	Alamat Rumah	: Jlr II Blok B, Mekar Sari Makmur, Sungai Bahar 1, Muaro Jambi, Jambi
4	HP	: 085664879020
5	E-mail	: Putrinovita844@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SDN 074 Muaro jambi 2012
   b. SMPN 12 Muaro Jambi 2015
   c. MA ALMAWADDAH Ponorogo 2020
   d. UIN Walisongo Semarang 2024